PERAN DESA WISATA KAMPUNG SUSU DINASTY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEMERINTAH DESA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDEM KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Oleh :

NIHLA HIKMANIA

NIM. G71215036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	: Nihla Hikmania
NIM	: G71215036
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi	: Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 30 Juli 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
97FFCADF729683216
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nihla Hikmania
NIM. G71215036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nihla Hikmania NIM. G71215036 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya
Pembimbing,

Ana Toni Roby Candra Yudha, M. SEI
NUP. 201603311

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nihla Hikmania dengan NIM. G71215036 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada harI Selasa, 2 Juli 2019.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I	Penguji II
Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI	Abdul Hakim,MEI
NUP : 201603311	NIP : 197008042005011003
Penguji III	**Penguji IV**
Hanafi Adi Putranto,S.Si.,SE.,M.Si	Andhy Permadi, M.Kom
NIP : 198209052015031002	NIP : 198110142014031002

Surabaya, 02 Juli 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Nihla Hikmania
NIM	: G71215036
Fakultas/Jurusan	: FEBI / Ilmu Ekonomi
E-mail address	: niazeyrow@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

(Nihla Hikmania)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul " **Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung."** ini merupakan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan tentang bagaimana peran desa wisata kampung susu dinasty dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian pada studi kasus objek. Pengumpulan data dilakukan menggunakan cara wawancara kepada informan dalam penelitian ini yaitu pengelola desa wisata, perangkat desa, pekerja/karyawan desa wisata, konsumen/wisatawan desa wisata dan masyarakat desa.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Desa Wisata Kampung Susu Dinasty mampu meningkatkan pendapatan Desa Sidem. Dalam proses dimulai dengan pengembangan desa ini akan menjadikan masyarakat Desa Sidem sebagai seumber daya manusia berupa tenaga kerja, dengan demikian akan membantu kesejahteraan masyarakat Desa Sidem. Berkembangnya desa wisata di Desa Sidem akan membantu Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Namun ada satu hal yang menjadi hambatan dalam pengembangan desa wisata tersebut diantaranya keterampilan yang dimiliki masyarakat untuk menjadi pekerja/karyawan di kampung susu dinasty. Untuk kontribusi peningkatan pendapatan desa Pemerintah Desa Sidem sendiri sudah fokus terhadap peningkatan pembangunan fisik dan non fisik hingga saat ini.

Kata Kunci : Peran Desa Wisata, Kesejahteraan Masyarakat, Pendapatan Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
DAFTAR TRANSLITERASI vi
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Kajian Pustaka 10
E. Tujuan Penelitian 19
F. Kegunaan Hasil Penelitian 20
G. Definisi Operasional 21
H. Metode Penelitian 23
I. Sistematika Pembahasan 27
BAB II KERANGKA TEORITIS 29
A. Sosial Ekonomi 29
B. Desa Wisata 39
C. Pendapatan Desa 45
D. Peraturan Desa Sidem 49
BAB III DESA WISATA KAMPUNG SUSU DINASTY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEMERINTAH DESA DAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDEM KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG 56

A. Gambaran Umum Desa Sidem 56
B. Gambaran Umum Desa Wisata Kampung Susu Dinasty 64
C. Hasil Temuan …..... 71

BAB IV PERAN DESA WISATA KAMPUNG SUSU DINASTY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEMERINTAH DESA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDEM KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG 83

A. Peran Desa Wisata kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa Sidem 84
B. Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat..... 86
C. Hasil Temuan Penelitian..... 89

BAB V PENUTUP 94

A. Kesimpulan..... 94
B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN..... 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

1.1 Desa Wisata Jawa Timur Tahun 2017

3.1 Jumlah Penduduk

3.2 Kualitas Angkatan Kerja

3.3 Pengangguran di Desa Sidem

3.4 Mata Pencaharian di Desa Sidem

3.5 Data Hasil Pendapatan Pengunjung Kampung Susu Dinasty

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

3.1 Dokumen Pendapatan Desa Sidem

3.2 Struktur Organisasi Kampung Susu Dinasty

3.3 Kerangka Pembahasan

4.1 Alur Hasil Temuan Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan memiliki peluang baik di tahun 2018. Melimpahnya sarana infrastruktur serta tenaga kerja yang secara langsung meningkat cukup memberikan kabar baik terhadap sistem ekonomi Indonesia. Disisi lain investasi swasta meningkat dengan ditopangnya proyek infrastruktur. Selain itu faktor ekspor diharapkan memperkuat daya saing.

Untuk mengetahui proses serta pola pembangunan ekonomi dalam suatu negara dan perkembangannya dalam kurun waktu tertentu, maka perlu mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi perekonomian negara tersebut diantaranya perkembangan perekonomian dipengaruhi orientasi pembangunan ekonomi yang diterapkan di negara tersebut, berjalannya pembangunan infrastruktur yang dilakukan, dan tingkat pembangunan yang sudah dicapai akan berdampak pada sektor Ekonomi, Sumber Daya Manusia, dan Pariwisata baik di desa maupun kota.

Perkembangan dan pembangunan ekonomi juga tidak lepas dari kondisi fisik, letak geografis suatu negara tersebut dan kualitas sumber Daya Manusia (SDM), kualitas Sumber Daya Alam (SDA), sosial budaya, dan kondisi awal ekonominya. Disisi lain faktor eksternal perkembangan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembangunan ekonomi diantaranya kondisi politik, keamanan global, dan perkembangan teknologi.[1]

Badan Pusat Statistik (BPS) sudah merilis hasil dari pertumbuhan ekonomi dalam kuartal I mencapai angka sebesar 5,06 persen. Angka tersebut lebih unggul dibanding dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I tahun 2017 sebesar 5,01 persen. Bisa dikatakan pertumbuhan ekonomi kuartal I 2018 didukung harga komuditas migas dan nonmigas pada pasar internasional yang sedang meningkat. Kemudian kondisi ekonomi global turut pula berkontribusi, meskipun laju pertumbuhannya masih rendah dibanding kuartal pada tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tingkat inflasi pada kuartal I 2018 masih terjaga pada angka 3,40 persen. [2]

Beberapa dukungan pemerintah pada sektor pariwsata yang diyakini bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokalnya, secara tidak langsung dalam jangka panjang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan tersebut serta ekonomi lokal daerah tersebut. Ketika sudah dalam tahap meningkatkan daerah dengan keunggulan sektor pariwisata akan berdampak baik untuk generasi masyarakat pada saat ini hingga masa depan yang akan datang. Sektor Pariwista dapat menjadikan peningkatan katalisator terhadap kota dengan desa, dan dapat menstimulasi perkembangan desa dari desa miskin menjadi desa berkembang kemudian akan berlanjut menjadi desa mandiri.

[1] Aunur Rofiq, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan*, (Jakarta; Republika), 18
[2] bps.go.id, diakses tanggal 10 Desember 2018 15.53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sektor Pariwisata sangat berperan aktif dan penting dalam meningkatkan perekonomian indonesia. Tahun 2014 tercatat kontribusi pariwisata terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 9,3% dan terhadap lapangan kerja nasional sebesar 8,4% atau sebanyak 9,8 juta lapangan kerja.[3] Pada tahun 2014 tercatat pula 9,4 juta wisatawan mancanegara (wisman) dengan devisa sebesar USD 11,2 miliar. Tahun 2013 tercatat 203 juta perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) dengan pengeluaran total sebesar Rp. 117,8 triliun.[4]

Indonesia memiliki peluang besar dalam perkembangan pariwisata masa depan yang amat cerah. Tidak hanya terbukanya peluang dalam meningkatnya jumlah wisatawan dunia dan wisatwan lokalnya saja, tetapi juga oleh kekayaan potensi sumber daya alam yang tersedia (SDA dan Budaya). Lingkungan perdesaan sangatlah memiliki potensi yang sangat kuat untuk permintaan pasar wisatanya.

Kemudian desa wisata di Indonesia saat ini telah berkembang dengan baik. Desa wisata merupakan kawasan yang memiliki beberapa kearifan lokal seperti adat istiadat, budaya, dan potensi yang dimilki di desa tersebut. Kemudian dikelola untuk menjadikan suatu daya tarik wisata sesuai dengan kemampuan desa tersebut, kemudian akan ditunjukan sebagai kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat di linkungan desa tersebut.

---

[3] Worl Travel and Tourism Council, *Travel & Tourism Economic Impact 2015*, (Indonesia; London WTTC) 2015, 41.
[4] Kementrian Pariwisata, *Tourism Highlights 2015 Edition.* (Jakarta; Kementrian Pariwisata Indonesia) 2015, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa wisata juga merupakan suatu kawasan berupa lingkungan pedesaan yang didalamnya memiliki daya tarik wisata berbasis suatu kearifan lokal seperti budaya, adat-istiadat, serta melimpahnya kekayaan alam yang memiliki suatu keunikan, keasrian, dan keaslian berupa ciri khas suasana desa. Kawasan pedesaan yang sudah dikelola menjadi desa wisata memiliki beberapa gabungan atau lebih dari satu beberapa daya tarik wisata, misalnya gabungan dari beberapa agrowisata, *ecotourism* dan wisata kebudayaannya dalam satu kawasan desa wisata yang berbasis edukasi.[5]

Jawa Timur saat ini memiliki desa wisata yang sangat beragam dan sudah mulai berkembang pesat dengan kekayaan alam yang melimpah tanpa menghilangkan kearifan lokal suatu daerah tersebut. Berikut ini data desa wisata yang dimiliki oleh Provinsi Jawa Timur antara lain :

Tabel 1.1

Desa Wisata Jawa Timur Tahun 2017

No	Nama Desa Wisata	Tempat
1.	Kwanyar	Kabupaten Bangkalan
2.	Bangsring	Kabupaten Banyuwangi
3.	Kemiren	Kabupaten Banyuwangi
4.	Rajegwesi	Kabupaten Banyuwangi

[5] Sumber CNN Ekonomi tentang Desa Wisata diakses tanggal 10 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Sumberejo	Kota Batu
6.	Tulungrejo	Kota Batu
7.	Kemloko	Kabupaten Blitar
8.	Modangan	Kabupaten Blitar
9.	Plumbangan	Kabupaten Blitar
10.	Semen	Kabupaten Blitar
11.	Serang	Kabupaten Blitar
12.	Tulungrejo	Kabupaten Blitar
13.	Karangsari	Kabupaten Blitar
14.	Deling (Negeri Atas Angin)	Kabupaten Bojonegoro
15.	Jono	Kabupaten Bojonegoro
16.	Lombok Kulon	Kabupaten Bondowoso
17.	Gapura Wetan	Kabupaten Gresik
18.	Kemuning Lor	Kabupaten Jember
19.	Payangan	Kabupaten Jember
20.	Besuki	Kabupaten Kediri
21.	Joho – Sumber Podang	Kabupaten Kediri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22.	Sugih Waras	Kabupaten Kediri
23.	Pronojiwo	Kabupaten Lumajang
24.	Ranu Pani	Kabupaten Lumajang
25.	Sendang Duwur	Kabupaten Lamongan
26.	Brumbun	Kabupaten Madiun
27.	Sarangan	Kabupaten Magetan
28.	Bendosari	Kabupaten Malang
29.	Ngadas	Kabupaten Malang
30.	Gubug Klakah	Kabupaten Malang
31.	Pujon Kidul	Kabupaten Malang
32.	Purwodadi	Kabupaten Malang
33.	Sanankerto “Boon Pring”	Kabupaten Malang
34.	Tambakrejo	Kabupaten Malang
35.	Jodipan	Kota Malang
36.	Bejijong	Kabupaten Mojokerto
37.	Claket	Kabupaten Mojokerto
38.	Seloliman	Kabupaten Mojokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39.	Ngrayudan	Kabupaten Ngawi
40.	Klayar	Kabupaten Pacitan
41.	Pakis Baru	Kabupaten Pacitan
42.	Watu Karung	Kabupaten Pacitan
43.	Tosari	Kabupaten Pasuruan
44.	Ngebel	Kabupaten Ponorogo
45.	Karang Patih	Kabupaten Ponorogo
46.	Kupuk	Kabupaten Ponorogo
47.	Candi Pari	Kabupaten Sidoarjo
48.	Kera Nepa	Kabupaten Sampang
49.	Kebangsaan	Kabupaten Situbondo
50.	Bancamara	Kabupaten Sumenep
51.	Bumi Semaan	Kabupaten Sumenep
52.	Lombang	Kabupaten Sumenep
53.	Ampel	Kota Surabaya
54.	Kampoeng Maspati	Kota Surabaya
55.	Bangun (Dewi Bangun)	Kabupaten Trenggalek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

56.	Dompyong	Kabupaten Trenggalek
57.	Sawahan	Kabupaten Trenggalek
58.	Tasikmadu	Kabupaten Trenggalek
59.	Watu Agung	Kabupaten Trenggalek
60.	Bejagung	Kabupaten Tuban
61.	Geger	Kabupaten Tulungagung
62.	Karanganom (Kampung Tani)	Kabupaten Tulungagung
63.	Wonorejo	Kabupaten Tulungagung

Sumber : Buku Profil Desa Wisata Jatim 2017

Data di atas membuktikan Desa Wisata di Jawa Timur tidak sedikit dan pasti masih ada yang belum tercantum dalam data tersebut. Oleh sebab itu memunculkan permasalahan menarik yang pas untuk dikaji yang akan berkaitan dengan suatu peran wisata edukasi (Kampung Susu Dinasty di Desa Sidem) terhadap peningkatan pendapatan pemerintah desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Kampung Susu Dinasty ini sendiri adalah Usaha Kecil menengah (UKM) Kreatif yang pada tahun 2015 yang lalu dikembangkan menjadi lokasi wisata edukasi berbasis perternakan. Tidak hanya menawarkan wisata edukasi untuk anak-anak, Kampung Susu Dinasty ini juga dilengkapi dengan banyak lokasi foto-foto. Tentu saja ini juga menjadi daya tarik tersendiri untuk para muda-mudi. Dan masih banyak lagi yang lainnya yang ditawarkan. Seiring semakin pesatnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat-tempat wisata yang didesain selain untuk tempat liburan biasa namun juga memberikan edukasi kepada para pengunjungnya. Destinasi wisata ini masih tergolong baru, tentu pengunjung yang berwisata ke Kampung Susu Dinasty Tulungagung kebanyakan dari masyarakat sekitar saja. Di sisi lain, juga belum banyak media yag mengekspos salah satu destinasi wisata edukasi yang berada di Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ini. Demikian, penelitian mengenai permaslahan yang akan dikaji dan diteliti tersebut penting untuk dilakukan penelitian dengan mengamati agar dapat mengetahui apakah peran wisata berbasis edukasi (Kampung Susu Dinasty Desa Sidem) tersebut sesuai dengan prosedur yang ada dan mempunyai peran terhadap kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian : "Peran Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

Dari penjelasan latar belakang masalah teridentifikasi beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul tentang peran Kampung Susu Dinasty antara lain :

a. Bagaimana partisipatif masyarakat terhadap Kampung Susu Dinasty.
b. Bagaimana peran desa wisata Kampung Susu Dinasty terhadap pendapatan desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagaimana peran desa wisata Kampung Susu Dinasty terhadap peningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

d. Bagaimana Pemerintah Desa dalam mewujudkan desa wisata Kampung Susu Dinasty

e. Bagaimana pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia dalam mewujudkan desa wisata Kampung Susu Dinasty

2. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada :

a. Bagaimana peran desa wisata Kampung Susu Dinasty terhadap pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan pendapatan Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian tentang Desa Wisata telah dilakukan, seperti penelitian lain yang dilakukan oleh :

1. Anak Agung Istri Andriyani, Edhi Martono, dan Muhamad "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali)" hasil dari penelitiannya adalah :

Wisata Panglipuran adalah salah satu desa wisata yang bertempat di Bali dengan daya tarik meliputi tata ruang desa dan arsitektur bangunan tradisional dengan ciri-ciri yang khas. Proses pemberdayaan masyarakat melalui tiga tahapan. Pertama, tahap penyadaran kepada seluruh masyarakatnya mengenai pentingnya dalam menjaga budaya dan adat istiadat. Hal ini berguna untuk menjaga kelestarian budaya dan nilai-nilai moral yang sudah diwariskan oleh para leluhur pada jaman dahulu sehingga dapat diturunkan ke generasi mendatang dan menjadi benteng bagi masuknya pengaruh budaya asing terutama yang tidak sesuai dengan kepribadian lokal. Kedua, pemerintah sebagai salah satu *stakeholder* pariwisata diharapkan untuk lebih meningkatkan peranannya terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pembinaan teknis tentang pengelolaan obyek wisata dan pembinaan terhadap usaha-usaha kerajinan yang dilakukan masyarakat setempat. Ketiga, masyarakat setempat diharapkan selalu menjaga kebersihan, kerapihan, keasrian, kenyamanan dan keamanan lingkungan. Kemudian dalam hal kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola desa wisata baik melalui internet maupun brosur agar dicantumkan lebih detail tentang kegiatan-kegiatan promosi seperti menempatkan brosur ditempat-tempat strategis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Candra Restu Wihasta dan H.B.S Eko Prakoso "Perkembangan Desa Wisata Kembang Arum dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Donokerto Kecamatan Turi" hasil dari penelitiannya adalah :

   Desa Wisata Kembang Arum menawarkan edukasi dan alam sebagai sajian wisata bagi pengunjung. Perkembangan fisik Desa Wisata Kembang Arum cukup signifikan. Terutama dalam hal perkembangan fisik yang berupa luas lahan dan infrastruktur. perkembangan Desa Wisata Kembang Arum berdampak tinggi pada tingkat pendidikan masyarakat. Hal ini terkait dengan pendidikan berupa pelatihan keterampilan. Keberadaan Desa Wisata Kembang Arum berdampak tinggi pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Masyarakat mempunyai kesadaran dan partisipasi yang tinggi dalam kaitannya dengan pengembangan Desa Wisata Kembang Arum.

3. Destha Titi Raharjana "Membangun Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Di Dieng Plateau" hasil dari penelitian adalah :

   Penelitian ini menerapkan pendekatan partisipatif dalam kajiannya. Secara khusus penerapannya semestinya melibatkan masyarakat sebagai subyek. Lewat penerapan metode ini agar tidak akan terjadi suatu kegagalan model dalam pembangunan sebelum-sebelumnya yang lebih condong atau cenderung tidak pastisipatif. Hasil riset yang diperoleh yaitu bahwa eksistensi Dieng Plateau sebagaimana destinasi nasional bahkan bisa menvapai tingkat internasional mampu menyedot perhatian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para wisatawan/ pelancong. Walaupun model wisata konvensional masih dalam bentuk mendominasi, tetapi tidak akan menutup celah peluang menarik para pewisata yang berminat khusus tertarik untuk belajar lebih detail dan dekat kehidupan masyarakat di desa. Dorongan dan motivasi secara menyeluruh serta kolektif dari sebagian masyarakat desa Dieng unuk bisa bagaimana mengelola pariwisata sebagai respon atas makin tidak menentukan hasil pertanian. Di tingkat berbagai komunitas, terdapat dan sudah membentuk pengelolaan pariwisata berbasis desa. Kajian ini melahirkan model perencanaan pastisipatif yang hasilnya adalah telah dapat dipahami potensi dan permasalahan-permasalahan yang melingkup dalam perkembangan pariwisata di kawasan Dieng, serta dapat diketahui bagaimana peran hubungan dan fungsi antar lembaga yang bisa dipandang memberikan kontribusi bagi wsata di Dieng Kulon khususnya dan di kawasan Dieng Plateau.

4. Eko Nur Fatmawati, Emmelia Nadira Satiti, dan Hapsari Wahyuningsih "Pengembangan Potensi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kabupaten Klaten" hasil dari penelitiannya adalah :

   Pengembangan Desa Ponggok yaitu Umbul Ponggok, Umbul Besuki, Umbul Sigedang, Pemancingan Waduk Galau, dan Banyu Mili. Di Desa Wisata Ponggok belum terdapat penginapan. Saat ini pemerintah sedang melakukan pembangunan penginapan di dalam Umbul Ponggok. Agar wisatawan dapat lama tinggal di Desa Ponggok sehingga akan mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ponggok. Aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan ketika berkunjung ke Desa Wisata Ponggok yaitu, melakukan *snorkeling*, memberi makan ikan, memancing, berenang, serta berfoto didalam air. Pengembangan Desa Wisata Ponggok sangat berpengaruh terhadap masyarakat Desa Ponggok. Masyarakat berperan aktif dalam mengembangkan potensi Desa Wisata Ponggok sebagai pelaku, investor, dan pengelola.

5. Fariz Zakaria dan Rima Dewi Suprihardjo "Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan" hasil dari penelitian adalah :

   Sebagai obyek wisata alam dan berbagai komuditi hasil tani. Bahwa kegiatan sehari-hari masyarakat yaitu bertani yang menjadi ciri khas Desa Bendungan sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan desa wisata yang berbasis agrowisata yang memiliki atraksi wisata lain yaitu mempelajari cara memelihara sapi khusus karapan sapi dan sapi sono' dan juga mempelajari cara membatik menggunakan alat tradisional. Kemudian kosep secara spasial terbagi menjadi tiga yaitu menyediakan rute perjalanan wisata yang mengelilingi kawasan desa wisata yang memperlihatkan kegiatan sehari-hari masyarakat Desa Bendungan, menyediakan sarana transportasi khusus menuju kawasan desa wisata untuk mempermudah wisatawan berkunjung Desa Bendungan dan menyediakan fasilitas pendukung dan penunjang kegiatan wisata. Sedangkan konsep pengembangan non spasial yang dilakukan adalah menjadikan adat istiadat sebagai aturan kepada wisatawan, memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan kawasan desa wisata, membuat web tentang kawasan desa wisata, dan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengembangan kawasan desa wisata.

6. Hary Hermawan "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal" hasil dari penelitian tersebut adalah :

   Desa Wisata Nglanggeran menyajikan aktivitas wawasan mengenai tradisi budaya didaerah tersebut. Aktifitas pengembangan Desa Wisata Nglanggeran dinilai cukup baik, rata-rata kenaikan kunjungan wisatawan yang cukup besar dari tahun ke tahun. Perkembangan pariwisata yang tinggi di Desa Wisata Nglanggeran menghasilkan tingkat frekuensi interaksi yang cukup sering antara masyarakat lokal dan wisatawan, yaitu rata-rata lebih dari 5 kali interaksi per 3 bulan. Interaksi wisatawan dan masyarakat lokal yang tinggi diharapkan membuka wawasan masyarakat lokal untuk lebih mengenal wisatawan. Disamping itu dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Nglanggeran diantaranya: meningkatnya penghasilan masyarakat Desa Nglanggeran, meningkatnya peluang kerja di sektor pariwisata. Untuk itu pengembangan Desa Wisata dengan mengutamakan kepentingan masyarakat lokal hendaknya tetap dijalankan secara berkelanjutan. Selain pembangunan bersifat fisik, pemberdayaan masyarakat lokal juga harus selalu digiatkan demi terciptanya masyarakat wisata yang kompeten dan mandiri secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi, serta siap mengoptimalkan peluang-peluang ekonomi yang muncul dari kegiatan Desa Wisata.

7. I Ketut Amawa, I Wayan Ruma, Putu Sri Astuti, Panji Palgunadi, I Dewa Nyoman Raka dan Luh Kadek Budi Martini "Pengembangan Desa Wisata Bayung Gede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, Bali" hasil dari penelitian adalah :

   Desa Wisata Bayung Gede mempunyai obyek wisata yang menarik dan unik disamping obyek lainnya yang belum dapat dikembangkan dengan baik, yakni kuburan ar-ari (*seme ari-ari*) yang mencapai luasan 0,15 hektar. Daya tarik wisatawan lainnya adalah Desa Bayung Gede nampak asri dan tertata rapi, sehingga memberi kesan menarik kepada wisatawan untuk datang kembali berkunjung ke desa tersebut. Pendanaan dari penataan kawasan tersebut berasal dari Anggaran Dana Desa (ADD) Desa Bayung Gede tahun anggaran 2013.

8. Made Heny Urmila Dewi, Chafid Fandeli dan M. Baiquni "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali" hasil dari penelitian adalah :

   Daya tarik utama objek wisata di Desa Jatiluwih ialah pemandangan alamnya. Alamnya masih sangat asri begitu pula objek wisata alamnya yang mampu menyihir bagi siapapun yang berkunjung. Dalam pengelolaan sumber daya dalam sekor pariwisatanya pemerintahanya sangat memperhatikan. Bila terpacu pada pendekatan tata kelola pemerintahan yang bersih serta berkelanjutan diharapkan menjadi wadah fasilitator dengan memberikan manfaat dan peran besar kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekitar. Ini menunjukan bahwa pembangunan dalam bentuk pariwisata berbasis pasrtisipasi masyarakat seluruhnya belum terwujud di desa ini. Masyarakat pun belum menjadi suatu subyek pembangunan, tetapi masih menjadi suatu obyek dalam pembangunan. Masyarakat Desa Jatiluwih perlu untuk diberi bagaimana mendesan sedniri model pariwisata yang selanjutnya akan dikembangkan. Karena selama ini pariwisata yang sedang dan sudah dekembangkan di desa ini tidak pernah didesain oleh mereka yang asli warga desa Jatiluwih. Pariwisata tersebut dikembangkan oleh orang luar Desa Jatiluwih dan masyarakat lokalpun akhirnya terpinggirkan. Pengembangan desa wisata berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, harus ada jaminan msyarakat terlibat dalam pengelolaannya. Untuk menjadikan jaminan hal itu diperlukan keharusan serta kemauna politik pemerintah untuk sedikit mengurau keterlibatannya dalam peranannya terhadap pengembangan desa wisata dan memberikan peranan yang lebih besar kepada masyarakat dengan membuka ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Selama ini masyarakat terbiasa menjalankan apa yang diperintahkan oleh pemerintah dan tidak di biasakan berpartisipasi.

9. Rafael Modestus Ziku “Partisipasi Masyarakat Desa Komodo Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pulau Komodo” hasil dari penelitian ini adalah :

   Penelitian ini telah mengemukakan tiga aspek yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat Desa Komodo dalam pengembangan ekowisata di Pulau Komodo. Ketiga aspek teresebut adalah bentuk-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk partisipasi masyarakat Desa Komodo antara lain pastisipasi masyarakat Desa Komodo dalam Program Desa Wisata Komodo BNI yaitu dengan cara memberikan usulan serta sebagai pekerja proyek pembangunan infrastruktur desa, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Desa Komodo antara lain dukungan dari *stakeholders* serta motivasi masyarakat untuk memperoleh manfaat ekonomi dari ekowisata dan untuk menjaga lingkungan, dan dampak positif partisipasi masyarakat Desa Komodo dalam pengembangan ekowisata di Pulau Komodo antara lain meliputi sektor ekonomi, lingkungan, serta sosial budaya. Terhadap sektor ekonomi terindikasi dengan adanya pendapatan dari usaha ekowisata serta terbukanya peluang kerja baru bagi masyarakat Desa Komodo. Terhadap lingkungan yaitu terpeliharanya ekosistem darat dan laut, menambah pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan, dan pengembangan infrastruktur desa. Terhadap sosial budaya terindikasi dengan adanya peningatan kualitas sumber daya manusia masyarakat dan terjadinya peralihan mata pencaharian masyarakat dari sektor kelautan ke sektor ekowisata.

10. Nurulitha Andini "Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Kembangarum Kabupaten Sleman)" hasil dari penelitian tersebut adalah :

    Dalam pengorganisasian komunitas dalam proses pengembangan desa wisata yang khusus berkawasan agrowisata di Desa Kembangarum terdiri dari beberapa tahapan dan merupakan suatu proses tertutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses dalam hal pengorganisasian komunitas dalam pengembanggannya terdiri dari tahap pemetaan isu, masalah, integrasi, merancang tidakan bersma, pengimplementasian kegiatan, monitoring, refleksi dan feedback. Dalam mempertahankan eksistensi Desa Wisata Kembangarum, berdasarkan penelitian terkait pengorganisasian komunitas dalam tahap pengembangan desa wisata yaitu :

a. Perlu memperkuat peran pemerintah daerah dalam hal bagaimana pengembangan agrowisata di desa tersebut dalam mengantisipasi adanya dualisme visi dan misi yang terjadi dalam internal pengelola Desa Wisata.
b. Pengorganisasian komunitas juga merupakan suatu metode yang ditempuh untuk meningkatkan kapasitas komunitas di setiap level.
c. Adanya tuntutan transparasi dalam segala kegiatan agrowisata di Desa Wisata Kembangarum.
d. Perlunya regenerasi kepemimpinan di Desa Wisata kembangarum.
e. Perluasan jaringan melalui kerja sama dengan berbagai pihak, terutama pihak-pihak di luar Desa Wisata Kembangarum sebagai strategi untuk meningkatkan kedatangan wisatawan.

E. Tujuan Penelitian

Pengelolaan Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Kampung Susu Dinasty dalam upaya meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Sidem.

1. Manfaat Umum

   Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta ilmu di berbagai literatur ekonomi yang ada saat ini, khususnya peran Kampung Susu Dinasty dalam upaya meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahterakan masyarakat Desa Sidem. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat dapat peduli kepada sektor sektor pariwisata yang ada di desanya.

2. Manfaat bagi Pemerintahan Desa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Desa di seluruh Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya. Apakah disetiap desanya memiliki wisata yang berbasis edukasi, yang sudah mengingatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desanya.

3. Manfaat untuk penelitian selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ingatan pengetahuan dan pemahaman peneliti selajutnya atas bagaimana peran Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan masyarakat desa (desa wisata berbasis edukasi). Dengan adanya penelitian ini, bisa dan dapat dijadikan bahan pertimbangan, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dan menjadi acuan atau referensi untuk penelitian sejenis ini.

G. Definisi Operasional

Definisi konsep tujuannya untuk mengarahkan peneliti untuk melakukan suatu penelitian, maka dari itu disusun lah definisi konsep yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian yakni :

1. Desa Wisata

   Desa wisata dimana kelompok kecil wisatawan tinggal dalam atau dekat dengan suasana tradisional, seperti desa-desa terpencil kemudian belajar kehidupan pedesaan dan lingkungan setempat. Bisa dijabarkan desa wisata merupakan suatu daerah atau lingkungan yang memiliki ciri-ciri khusus serta nilai yang terkandung didalamnya secara tertentu yang menjadi daya tarik wisatawan dengan minat khusus kehidupan pedesaan.

2. Kampung Susu Dinasty

   Kampung Susu Dinasty ini berlokasi di Jl. Raya Gondang, Sidem, Tulungagung. Kampung susu awalnya adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) Kreatif yang pada tahun 2015 dikembangkan menjadi wisata edukasi berbasis peternakan. Di lokasi kampung susu pengunjung akan dengan leluasa belajar mengenai proses pembuatan susu. Mulai dari cara memberi makan sapi, pemerahan susu, dan lain sebagainya. Ketika ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakhiri atau pulang dari kampung susu, pengunjung bisa membeli dan memboyong pulang susu-susu yang sudah dikemas ke dalam botol.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu dalam mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan kesejahteraan masyarakat adalah apabila perekonomian baik maka tingkat pendapatan masyarakat juga akan terus meningkat, kemudian dari peningkatan pendapatan yang terjadi masyarakat akan mmapu memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik.

4. Pendapatan Desa

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa bersumber dari :

a. Hasil usaha, hasil aset, swadaya, dan partisipasi, gotong royong
b. Alokasi anggaran pendapatan dan belanja negara
c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/ kota
d. Alokasi dana desa
e. Dana perimbangan yang diterima kabupaten/ kota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Bantuan keuangan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/ kota

g. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga dan

h. Lain-lain pendapatan desa yang sah.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dimana titik pengambilan data penelitian tentang peran Kampung Susu Dinasty dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa

2. Tipe Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif dengan suatu penjabaran deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran agar mampu memahami dan menjelaskan bagaimana peran Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Metode kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang bisa menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat kita amati.

Data yang sudah terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh bisa melalui suatu pengumpulan data primer seperti observasi, studi pustaka, wawancara, dan pengumpulan data sekunder contohnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti data pendukung yang diperoleh dari dokumen/ arsip yang sudah ada atau literatur tulisan yang sangat berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi suatu kumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek penelitian yang dilakukan sceara sistematis dan dengan sengaja. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[6]

b. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melalui interview secara langsung dengan informan. Teknik ini akan menggunakan pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan tetap berada pada fokus penelitian, meskipun tidak menutup kemungkinan akan adanya pertanyaan-pertanyaan yang berlanjut dan berhubungan dengan masalah penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[7]

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,*(Bandung: Alfabeta,2009), 145.
[7] Ibid, 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumen dan Arsip

Pada teknik seperti ini dilakukan telaah pustaka, dimana seorang peneliti mengumpulakan data penelitian sebelumnya berupa jurnal dan buku. Metode dokumenter merupakan metode suatu pengumpulan data yang asalnya dari sumber non-manusia. Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tertulis, audio-visual, gambar/foto, data statistik, film, laporan penelitian sebelumnya dan karya ilmiah.

4. Informan Penelitian.

Informan penelitian merupakan salah satu anggota suatu kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah serta penerjemah pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian atau penerjmah muatan-muatan budaya. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat secara langsung

Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling, yaitu suatu teknik sample secara subjektif dengan tujuan atau maksud tertentu, yang menganggap bahwa suatu informan yang diambil tersebut memiliki informan yang diperlukan bagi penelitian yang sedang dilakukan.

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :

a. Perangkat Desa Sidem
b. Pemilik Kampung Susu Dinasty

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Masyarakat Desa Sidem

d. Pegawai/ pekerja di Kampung Susu Dinasty

5. Sumber Data

Umber Data yang digunakan dalam penelitian meliputi :

a. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau di lapangan yang merupakan data empririk, yaitu hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Salah satunya yaitu pemilik Kampung Susu Dinasty serta Kepala Desa Sidem.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari hasil telaah bacaan atau kajian pustaka, literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip/ laporan seperti :

1) Data-data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada desa.

2) Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, dan demografis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Data-data lainnya yang diperoleh dari BPS, Kecamatan, Desa dan Instansi lain yang terkait.

6. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kalimat dan kata hasil penelitian yang diperoleh dalam suatu bentuk data kualitatif maupun kuantitatif. Proses analisis data dilakukan melalui tahap identifikasi menurut kelompok pengelola dan menginterpretasikan suatu data. Kemudian dilakukan reduksi, abstraksi dan memeriksa keabsahan data. Data yang disajikan berbentuk skema dan tabel.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun suatu penelitian, sistematika penulisan yang digunakan peneliti adalah :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan, hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teoritis

Bab ini menguraikan landasan teori tentang Desa Wisata (Kampung Susu Dinasty) melingkupi teori sosial ekonomi (kesejahteraan ekonomi), teori desa wisata, dan teori pendapatan desa, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III Data Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara obyektif dalam arti tidak dicampur dengan opini peneliti. Deskripsi data penelitian dilakukan dengan jelas dan lengkap tentang Desa Wisata (Kampung Susu Dinasty) terhadap kesejahteraan masyarakat desa dan pendapatan desa.

BAB IV Analisis Data

Bab ini menguraikan analisis terhadap data penelitian yang telah dideskripsikan guna menjawab masalah penelitian, menafsirkan dan mengintegrasikan temuan penelitian itu ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi menguraikan kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dan saran penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Sosial Ekonomi

Kata sosial berasal dari kata lain "*socius*" yang dalam bahasa Inggris "*society*" yang berarti 'kawan'. Maksud kawan disini adalah mereka (orang-orang) yang ada di sekitar, yakni yang tinggal dalam satu lingkungan tertentu dan mempunyai sifat saling mempengaruhi.[8]

Status sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan kewajiban serta hak-haknya dalam hubungan sumber daya.[9] Kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan pendapatan, jenis aktivitas ekonomi, jenis rumah tinggal, tingkat pendidikan, dan jabatan dalam suatu organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang di dapat anggota masyarakat secara sosial dalam posisi tertentu akibat dari konsekuensi keadaan sosial dan ekonomi dalam struktur masyarakat sebagai sesuatu yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya.

1. Aspek Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

   Untuk menentukan kondisi sosial ekonomi masyarakat diperlukan beberapa aspek sebagai penilainya, sehingga dalam penentuan kondisi sosial ekonomi suatu masyarakat dapat ditentukan

[8] Wahyuni Yuyun, *Dasar-Dasar Statistika Deskriptif,* (Nuha Medika Press, 1986), 60.
[9] Abdul Syani, *Sosiologi Sekematika Teori, dan Terapan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2013), 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara lebih jelas dan pasti. Status sosial ekonomi seseorang dapat dilihat atau dinilai dari beberapa aspek yaitu pekerjaan, pendapatan, kekayaan, tingkat pendidikan, keadaan dan lokasi tempat tinggal serta pergaulan dan aktivitas sosial.

Dari beberapa aspek yang menentukan status sosial ekonomi tersebut, maka dalam penelitian ini hanya akan memfokuskan pada beberapa aspek dari kondisi sosial ekonomi seseorang, yaitu pekerjaan, pendpaatan, tingkat pendidikan dan keadaan tempat tinggal.

a. Aspek Ekonomi

1) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sehingga memperoleh penghasilan. Atau lebih tepatnya pekerjaan adalah sesuatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan yang digunakan untuk mendapatkan nafkah atau mata pencaharian masyarakat.

2) Jenis pekerjaan

Kategori pekerjaan ada 7, antara lain :

a) Berusaha sendiri, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

c) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/ pekerja tetap yang dibayar.

d) Buruh/karyawan/pegawai, adalah seeorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas.

e) Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan meneriman upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

f) Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

g) Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dnegan sistem pembayaran harian maupun borongan.

b. Unsur Sosial

1) Keadaan tempat tinggal

Pengertian tempat tinggal dalam dal ini adalah rumah, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1002 Tentang perumahan dan pemukiman, rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Kemudian pengertian lain dari rumah adalah sebuah bangunan, tempat manusia tinggal untuk beraktifitas dan melangsungkan kehidupannya.

c. Kesejahteraan Masyarakat

Pengertian kesejahteraan itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai. Sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya.[10]

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 209, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang

[10] Wardoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta; Balai Pustaka, 1980), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dewasa ini menunjukkkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Teori-teori ekonomi sering mengaitkan antara tingginya tingkat kesejahteraan dengan kualitas hidup yang semakin tinggi. Semakin tinggi suatu pendapatan maka akan menyebabkan semakin tinggi pula kesejahteraan yang dilihat dari suatu besarnya konsumsi mereka. [11]

Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan memiliki empat indikator yaitu : rasa aman (*security*), kesejahteraan (*welfare*), kebebasan (*freedom*), dan jati diri (*idenity*) Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah :[12]

1) Tingkat pendapatan keluarga
2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandimgkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan

[11] Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga,* (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama,1994), 37

[12] Widyastuti, Astiana, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009,* Dalam jurnal Economics Development Analysis Journal Vol 1 no 2, hal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tingkat pendidikan keluarga
4) Tingkat kesehatan keluarga
5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan :[13]

1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti bahan pangan, kualitas rumah, dan sebagainya
2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti lingkungan alam, kesehatan tubuh, dan sebagainya
3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti lingkungan budaya, fasilitas pendidikan, dan sebagainya
4) Dengan melihat pada kedudukan sosial dan integrasi.

Salah satu konsep indikator sosial dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat atau keluarga ialah konsep yang diperkenalkan oleh *Overseas Development Council* yang dikenal dengan PQLI (*Physical Quality of Life Index*) atau indeks mutu hidup. PQLI mencakup 3 komponen, yaitu :[14]

1) Rata-rata angka kematian bayi (*infant mortality rate*)

[13] Ibid, hal 4.
[14] Burhanuddin, Heri, 2013, *Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud,* Dalam Jurnal Ekonomi Acta Diurna, hal 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Rata-rata harapan hidup pada bayi umur satu tahun (*life expenctanty at age one*)
3) Tingkat kemampuan membaca dan menulis atau rata-rata persentase buta dan melek huruf.

Tingkat kesejahteraan atau taraf hidup diukur dari tingkat terpenuhinya kebutuhan pokok/dasar manusia (*basic needs*). Beberapa komponen yang termasuk dalam kebutuhan dasar/pokok ini meliputi :

1) Kesehatan,
2) Makanan, nutrial, lapangan kerja,
3) Pendidikan,
4) Perumahan,
5) Kebudayaan,
6) Komunikasi,
7) Energi,
8) Hukum,
9) Penelitian dan teknologi,
10) Dinamila politik dan implikasi idiologi.

Selanjutnya, konsep pengukuran kesejahteraan yang dikembangkan akhir-akhir ini ialah konsep *Human Development Index* atau HDI. Konsep HDI diperkenalkan dan dikembangkan sejak tahun 1985. Meskipun dari tahun ke tahun HDI mendapat penekanan yang berbeda-beda, tetapi intinya HDI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengidentifikasikan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu dalam masyarakat untuk dapat berpartisipasi di masyarakat. kemampuan dasar tersebut antara lain menyangkut kemampuan untuk dapat mencapai hidup yang panjang dan sehat, kemampuan untuk mencapai ilmu pengetahuan, dan kemampuan untuk mendapatkan akses pada sumber-sumber yang diperlukan dalam angka hidup yang layak. *Human Development Index* (HDI) ini mempunyai tiga komponen yang menunjukan tingkat kesejahteraan (kemakmuran), yaitu :[15]

1) Angka harapan hidup pada saat lahir (*life expectancy at birth*),
2) Tingkat pendapatan (*income*),
3) Tingkat pendidikan (*educational attainment*),

Dari konsep-konsep yang diuraikan di atas dapat dilihat bahwa dalam konsep indikator ekonomi digunakan tingkat pendapatan (*income percapita*) sebagai ukuran kesejahteraan/kemakmuran ekonomi masyarakat. Kemudian, PQLI ialah indikator sosial yang mengukur tingkat kesejahteraan pada aspek-aspek sosial yakni pada aspek-aspek kualitas atau mutu hidup, sedangkan HDI menitik beratkan pada kesejahteraan tingkat individu, seperti halnya dengan PQLI.

[15] Burhanuddin, Heri, 2013, *Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud,* Dalam Jurnal Ekonomi Acta Diurna, hal 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga/taraf hidup masyarakat, terdiri dari 5 tingkat kesejahteraan, yaitu :[16]

1) Keluarga prasejahtera (yaitun keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan),
2) Keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologinya seperti: interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal, pendidikan dan transportasi,
3) Keluarga sejahtera II, yaitu keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, juga kebutuhan sosial psikologinya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan berkembang/ perkembangannya seperti menabung, memperoleh informasi, transportasi, dan sebagainya.
4) Keluarga sejahtera III, yaitu keluarga yang telah memenuhi seluruh kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologi, dan kebutuhan perkembangan, namun belum dapat berpartisipasi maksimal terdapat masyarakat baik dalam

[16] Burhanuddin, Heri, 2013, *Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud,* Dalam Jurnal Ekonomi Acta Diurna, hal 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk sumbangan keuangan, material, ikut serta secara aktif dalam kegiatan sosial-kemasyarakatan, dan sebagainya.

5) Keluarga sejahtera III-plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya baik kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, maupun yang bersifat perkembangan serta telah dapat memberikan sumbangan nyata dan berkelanjutan, bagi masyarakat atau pembangunan.

Bila dikaji lebih jauh mengenai indikator-indikator pengukur pengukuran kesejahteraan diatas, dapat dilihat bahwa konsep tersebut pada dasarnya telah mencakup komponen-komponen seperti :

1) Kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar minimal seperti sandang, pangan, kesehatan dan papan,
2) Kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sosial-psikologis seperto interaksi sosial, pendidikan, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat,
3) Kemampuan memenuhi kebutuhan perkembangan seperti menanbung/investasi, memperoleh informasi dan sebagainya,
4) Kemampuan untuk memberi sumbangan atau berpartisipasi di dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Desa Wisata

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.[17]

Desa wisata adalah pengembangan suatu wilayah yang pada hakikatnya tidak merubah apa yang sudah ada tetapi lebih cenderung kepada penggalian potensi desa dengan memanfaatkan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam desa (mewakili dan dioperasikan oleh penduduk desa) yang berfungsi sebagai atribut desa wisata dalam skala kecil menjadi rangkaian aktivitas pariwisata, serta mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik aspek data tarik maupun sebagai fasilitas pendukungnya.

Desa wisata biasanya berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relative masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, sumber daya alam dan lingkungan alam yang masih terjaga merupakan salah satu faktor penting dari sebuah kawasan desa wisata.

Selain berbagai keunikan tersebut, kawasan desa wisata juga dipersyaratkan, memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang kawasan tujuan wisata tersebut. berbagai fasilitas ini akan memudahkan para

[17] Nuryanti Wiendu, *Pengantar Desa Wisata* (Bandung; Bumi Aksara, 1993), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengunjung desa wisata dalam melakukan kegiatan wisata-wisatanya. Fasilitas-fasilitas yang seharusnya ada di kwasan desa wisata antara lain : sarana transportasi, telekomunikasi, kesehatan, dan akomodasi. Khusus untuk sarana akomodasi, desa wisata dapat menyediakan sarana penginapan berupa pondok-pondok wisata sehingga para pengunjung dapat merasakan suasana pedesaan yang masih asli.

1. Klasifikasi desa wisata
   a. Desa wisata rintisan

      Desa wisata rintisan adalah desa dalam tahapan awal pertumbuhan, tahap ini pengelolaan desa wisata masih mendapatkan bantuan finansial dari dinas terkait.

   b. Desa wisata mandiri

      Desa wisata mandiri adalah didalamnya manajemennya dan pengelolaan sudah dilakukan oleh pengelola secara mandiri, dalam pengelolaannya dilakukan oleh koperasi maupun masyarakat sadar wisata setempat. Standar desa wisata mandiri dalam hal pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada wisatawan yang datang, bahkan desa wisata mandiri merupakan yang berstandar nasional bahkan standar internasional.

   c. Desa wisata berkembang

      Desa wisata berkembang adalah desa wisata yang telah naik klasifikasi dari desa wisata rintisan, hal ini berdasarkan pada partisipasi dan perkembangan masyarakat dan wisatawan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

datang cukup baik. Dalam manajemen dan pengelolaan semi campur tangan dari dinas terkait.

2. Karakeristik masyarakat desa wisata

Masyarakat desa wisata memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan desa biasa pada umumnya, hal ini terjadi karena adanya interaksi yang lebih intens antara anggota masyarakat desa itu sendiri dengan wisatawan yang datang. Sehingga mau tidak mau masyarakat desa wisata akan menjadi masyarakat yang lebih terbuka serta menerima perubahan-perubahan yang terjadi dan toleran terhadap pendatang yang berasal dari luar daerah desa tersebut. hal ini secara langsung maupun tidak langsung juga akan mempengaruhi kondisi sosial di masyarakat desa tersebut.

Dengan adanya desa wisata disuatu wilayah, maka kondisi ekonomi dan sosial masyarakat akan terpengaruh baik itu dalam jangka panjang maupun jangka pendek sebagai akibat dari adanya aktivitas wisata. Lebih lanjut sebagai konsekuensi dari keadaan ekonomi dan sosial masyarakat di desa wisata tersebut juga akan mempengaruhi peran dan status yang dimiliki di tengah masyarakat.

3. Komponen utama desa wisata

a. Akomodasi

Sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan unit-unit berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.

b. Atraksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta kondisi fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipan aktif seperti kursus tari, bahasa dan lain-lain.

c. Keindahan alam, keunikan dan kelangkaan desa wisata itu sendiri.

4. Pembangunan desa wisata juga memiliki manfaat ganda pada berbagai bidang yaitu sebagai berikut :

   a. Sosial, membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi masyarakat sekitar desa.
   b. Ekonomi, meningkatkan perekonomian nasional, regional dan masyarakat lokal.
   c. Pendidikan, keberadaan desa wisata dapat memperluas wawasan dan cara berpikir orang-orang desa, mendidik cara hidup bersih dan sehat.
   d. Sosial budaya, keberadaan desa wisata dapat menggali dan mengembangkan kesenian serta kebudayaan asli daerah yang hampir punah untuk dilestarikan kembali.
   e. Lingkungan, dpaat menggugah sadar lingkungan yaitu menyadarkan masyarakat akan arti pentingnya memelihara dan melestarikan lingkungan bagi kehidupan manusia kini dan masa datang.
   f. Ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan ilmu dan teknologi bidang kepariwisataan.

   Manfaat ganda diatas tidak dapat tercapai tanpa adanya peran serta pihak-pihak terkait dalam pengembangan desa wisata. Oleh karena itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan kunci sukses pembangunan desa wisata yaitu sebagai berikut :

a. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia, bisa dilakukan melalui pendidikan, pelatihan dan keikut sertaan dalam seminar, diskusi, dan lain sebagainya, serta di bidang kepariwisataan. Hal-hal tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan yang diberikan kepada generasi muda bagaimana menerima dan melayani wisatawan dengan yang baik, keikut sertaan penduduk setempat pada seminar atau diskusi dalam rangka menambah pengetahuan untuk kegiatan usaha yang mereka lakukan seperti kerajinan, industri rumah tangga, pembuatan makanan lokal, budi daya dan lain sebagainya.

b. Promosi

Desa wisata harus sering dipromosikan melalui berbagai media, oleh karena itu desa atau kabupaten harus sering mengundang wartawan dari media cetak maupun elektronik untuk kegiatan tersebut.

c. Festival/ pertandingan

Secara rutin di desa wisata perlu diselenggarakan kegiatan-kegiatan yang bisa menarik wisatawan atau penduduk desa lain untuk mengunjungi desa wisata tersebut, misalnya mengadakan festival kesenian, pertandingan olahraga, dan lain sebagainya.

d. Membina organisasi warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penduduk desa biasanya banyak yang merantau ditempat lain. Mereka juga bisa diorganisir da dibina untuk memajukan desa wisata mereka melalui organisasi kemasyarakatan, yaitu ikatan keluarga dari satu keturunan yang hidup terpencar, mereka tersebut bertujuan ingin mengeratkan kembali tali persaudaraan diantara keturunan mereka. Fenomena kemayarakatan semacam ini perlu didorong dan dikembangkan untuk memajukan desa wisata.

e. Kemitraan

Adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak pengelola desa wisata dengan para pengusaha pariwisata di kota atau pihak dinas pariwisata daerah yaitu bidang akomodasi, perjalanan, promosi, pelatihan, dan lain-lain.

f. Kegiatan pemerintah di desa

Kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa, antara lain seperti rapat-rapat dinas, upacara-upacara hari-hari besar dan pameran pembangunan yang diselenggarakan di desa wisata.

g. Kerjasama dengan universitas

Universitas-universitas di Indonesia mensyaratkan melakukan kuliah kerja praktek lapangan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya. Sehubungan dengan itu sebaiknya dijalin kerjasama antara desa wisata dengan universitas yang ada, agar bisa memberikan masukan dan peluang bagi kegiatan di desa wisata untuk meningkatkan pembangunan desa wisata tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pendapatan Desa

Pendapatan Desa adalah semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan Desa terdiri atas kelompok :[18]

1. Pendapatan Asli Desa (PADesa)

   Kelompok PADesa meliputi Hasil Usaha, Hasil Aset, Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong Dan lain-lain Pendapatan Asli Desa. Seluruh Pendapatan yang diterima oleh Bendahara Desa harus disetorkan ke dalam Rekening Kas Desa.

   Pendapatan yang masuk kategori Hasil Usaha contohnya adalah pendapatan yang berasal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) pengelolaan pasar desa, dan pengelolaan kawasan wisata skala desa. Pencatatan penerimaan dari BUMDesa berupa penerimaan deviden, hasil RUPS, dan pengumuman laba BUMDesa. Sedangkan untuk pendapatan sewa disertai dengan bukti antara lain kuitansi penerimaan sewa.

   Pendapatan yang berasal dari Hasil Aset Desa antara lain pasar desa, tempat pemandian umum dan jaringan irigasi. Pendapatan dari hasil pemanfaatan aset tersebut umumnya

[18] Sugeng, Suci, 2015,
Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggung Jawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa,
Dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi vol 4 no 8, hal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah berupa Retribusi Desa. Retribusi Desa yaitu pungutan atas jasa pelayanan yang diberikan pemerintah desa kepada pengguna/penerima manfaat aset desa dimaksud. Ketentuan mengenai Retribusi Desa harus ditetapkan dalam Peraturan Desa, dan pelaksanaan penerimaan retribusinya dilakukan oleh Bendahara Desa atau petugas pemungut penerimaan desa yang telah ditetapkan oleh Kepala Desa. Seluruh pendapatan Retribusi Desa yang diterima oleh Bendahara Desa harus disetorkan ke dalam Rekening Kas Desa.

Sedangkan seluruh pendapatan yang diterima oleh Petugas Pemungut harus segera dosetorkan kepada Bendahara Desa. Prosedur penerimaan pendapatan sewa, retribusi, dan pungutan adalah sebagai berikut.

Swadaya dan partisipasi adalah membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran erta masyarakat dalam bentuk uang dan atau barang yang dinilai dengan uang. Gotong royong adalah membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat dalam bentuk jasa yang dinilai dengan uang. Pendapatan yang berasal dari swadaya, partisipasi dan gotong royong contohnya adalah pekerjaan membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga dan barang. Penerimaan dalam bentuk tenaga dan barang harus dikonversikan/dinilai dengan uang (rupiah). Pendapatan dari swadaya dan partisipasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat adalah sumbangan yang dikumpulkan dari masyarakat desa yang diserahkan langsung kepada pelaksana kegiatan atau dikoordinir dari lingkup kewilayahan terkecil yaitu tingkat Rukun Tetangga (RT) atau dusun kemudian dikumpulkan dan disetorkan ke Pelaksana Kegiatan.

Terhadap pendapatan dari swadaya dan partisipasi masyarakat, dibuatkan bukti penerimaannya berupa kuitansi/tanda terima barang. Untuk penerimaan yang diberikan dalam bentuk tenaga dibuatkan datar hadir atas orang-orang yang menyumbangkan tenaganya. Atas pemberian-pemberian baik material ataupun tenaga tersebut selanjutnya dikonversikan/diberi nilai rupiahnya dengan menggunakan harga pasar setempat atau berdasarkan RAB yang telah dibuat sebelumnya.

Atas bukti penerimaan atas swadaya dari masyarakat tersebut, baik yang berupa tenaga yang telah dirupiahkan, ditembuskan kepada Bendahara Desa untuk dicatat sebagai realisasi penerimaan swadaya yang akan dilaporkan dalam APB Desa.

Pendapatan Desa antara lain diperoleh dari hasil pungutan desa. Pungutan yang ada di desa anatar lain yaitu pungutan atas penggunaan balai desa, pungutan atas pembuatan surat-surat keterangan, pungutan atas calon penduduk desa, dan lain sebagainya. Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam Peraturan Desa. Pelaksanaan pungutan desa dilakukan oleh Bendahara Desa dibantu dengan petugas pemungut.

Seluruh pendapatan ini selanjutnya disetorkan oleh Bendahara Desa ke dalam Rekening Kas Desa. Setiap pencatatan penerimaan sumbangan harus disertai dengan bukti yang lengkap dan sah antara lain kuitansi penerimaan.

2. Transfer Desa

Pendapatan transfer desa terdiri dari Dana Desa, Bagian dari Hasil Pajak Daerah Kabupaten/Kota dan Retribusi Daerah, Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi, dan Bantuan keuangan APBD Kabupaten/Kota. Pendapatan Transfer berasal dari pemerintah desa yang menyalurkan dana kepada desa sesuai amanat ketentuan yang berlaku atau bantuan keuangan kepada desa.

Dana transfer yang akan diberikan kepada desa telah tertuang dalam APBD Provinsi/Kabupaten/Kota yang bersangkutan yang sebelumnya telah diinformasikan kepada desa. Besaran alokasi yang diterima desa secara umum ditetapkan dalam bentuk keputusan Kepala Daerah tentang penetapan besaran alokasi, misalnya keputusan Gubernur/Bupati/Walikota tentang Penetapan Besaran Dana Desa, alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak/retribusi dan Bantuan Keuangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atas alokasi anggaran tersebut selanjutnya dilakukan penyaluran dana kepada desa secara bertahap sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap tahapan penyaluran memiliki persyaratan yang telah ditentukan dan diatur dalam Peraturan Kepala Daerah yang mengacu pada peraturan yang lebih tinggi. Untuk dana desa yang bersumber dari APBD provinsi/kabupaten/kota, mekanisme penyaluran beserta persyaratan pencairannya akan diatur lebih lanjut dalam peraturan Gubernur/Bupati/Walikota.

3. Pendapatan Lain-Lain

Kelompok pendapatan lain-lain meliputi hibah, sumbangan dari pihak ketiga yang tingkat mengikat dan lain-lain pendapatan desa yang sah. Pelaksanaan penerimaan dari hibah, sumbangan, dan lain-lain pendapatan desa yang sah berupa kas dilakukan melalui bendahara desa. Pendapatan yang diterima dalam bentuk kas tunai tersebut, oleh bendahara desa harus segera disetorkan ke rekening kas desa. Pencatatan penerimaan dari Hibah, Sumbangan, dan Lain-lain Pendapatan Desa yang sah harus disertai dengan bukti yang lengkap dan sah antara lain berupa kuitansi penerimaan.

D. Peraturan Desa Sidem

KEPALA DESA SIDEM
KABUPATEN TULUNGAGUNG

PERATURAN DESA SIDEM
NOMOR 09 TAHUN 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TENTANG

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
TAHUN ANGGARAN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA SIDEM

Menimbang : a. bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sebagai wujud dari Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa.

b. bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2019 termuat dalam Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2019 yang disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan kemandirian sehingga menciptakan landasan kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan.

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2019.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraruran di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Desa (Lembar Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2017 Nomor 12);
9. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 11 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Berita Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2017 Nomor 6);
10. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 77 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
11. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 89 Tahun 2018 tentang Pengalokasian dan Pembagian Dana Desa Tahun Anggaran 2019;
12. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 90 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Tahun Anggaran 2019;

Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA SIDEM
dan
KEPALA DESA SIDEM

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA SIDEM TAHUN ANGGARAN 2019.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2019 dengan perincian sebagai berikut :

1. Pendapatan Desa Rp. 1.637.817.528,00
2. Belanja Desa Rp. 1.743.599.342,16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surplus / Defisi (Rp. 105.781.814,16)

3. Pembiayaan Desa
   a. Penerimaan Pembiayaan Rp. 105.781.814,16
   b. Pengeluaran Pembiayaan Rp. 0,00

   Selisih Rp. 105.781.814,16

Pasal 2

Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sebagaimana dimaksud Pasal 1 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam Peraturan Desa ini.

Pasal 3

Lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat :

a. APBDesa;
b. Daftar Penyertaan Modal, jika tersedia;
c. Daftar Dana Cadangan, jika tersedia; dan
d. Daftar Kegiatan yang belum dilaksanakan di tahun anggaran sebelumnya, jika ada.

Pasal 4

Kepala Desa menetapkan Peraturan Kepala Desa tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sebagai landasan operasional pelaksanaan APBDesa.

Kepala Desa menetapkan pemasukan pendapatan anggaran desa yang sudah ditentukan antara pemerintah desa dengan pihak swasta atau limit usaha yang terletak di atas tanah Desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasal 5

(1) Pemerintah Desa dapat melaksanakan kegiatan untuk penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak.
(2) Pendanaan Kegiatan sebagaimana dimaksud ayat (1) menggunakan anggaran jenis belanja tak terduga.
(3) Pemerintah Desa dapat melakukan kegiatan penanggulangan bencana, keadaan darurat, dan mendesak yang belum tersedia anggarannya yang selanjutnya diusulkan dalam rancangan Peraturan Desa tentang Perubahan APBDesa.
(4) Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi kriteria :
    a. bukan merupakan kegiatan normal dari aktivitas Pemerintah Desa dan tidak dapat diprediksi sebelumnya;
    b. tidak diharapkan terjadi secara berulang;
    c. berada di luar kendali dan pengaruh Pemerintah Desa;
    d. memiliki dampak yang signifikan terhadap anggaran dalam rangka pemulihan yang disebabkan oleh kejadian yang luar biasa dan / atau permasalahan sosial; dan
    e. berskala lokal Desa.

Pasal 6

Dalam hal terjadi :

a. penambahan dan / atau pengurangan dalam Pendapatan Desa pada tahun berjalan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran antar obyek belanja; dan
c. kegiatan yang belum dilaksanakan tahun sebelumnya dan menyebabkan SiLPA akan dilaksanakan dalam tahun berjalan.

Kepala Desa dapat mendahului perubahan APBDesa dengan melakukan perubahan Peraturan Kepala Desa tentang Penjabaran APBDesa dan memberitahukannya kepada BPD.

Pasal 7

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dalam Lembaran Desa Sidem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

KAMPUNG SUSU DINASTY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEMERINTAH DESA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDEM KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

A. Gambaran Umum Desa Sidem

1. Letak Geografis Desa Sidem

Kabupaten Tulungagug memiliki tiga nama Desa Sidem yang pertama terletak ditengah kota, kedua terletak di pegunungan dan ketiga terletak di kawasan pesisisr. Wilayah Desa Sidem disini terletak dipegunungan terletak pada wilayah dataran rendah, memiliki pegunungan dan lahan persawahan yang juga tidak luas. Dengan kordinat antara 08°03’25”S, 111°47’56”E, dengan luas 867,960 ha. Pusat pemerintahan Desa Sidem terletak di Dusun Krajan, Rt.03 Rw.01 dengan menempati areal lahan seluas 840 m2.

Jumlah pendudukan Desa Sidem sebanyak 2319 jiwa yang tersebar di 3 (tiga) Dusun, terdiri dari 3 RW dan 17 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1221 jiwa dan perempuan 1098 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun 0,33% dengan tingkat kepadatan sebesar 264 jiwa/km2.

2. Visi dan Misi Desa Sidem

a. Visi

Membangun Desa Sidem dengan orientasi pada lingkungan Desa yang ber azaskan pada musyawarah serta berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, menuju Desa Sidem Berseri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi

1) Melaksanakan pemerintahan secara profesional dan santun;
2) Membantu kesejahteraan masyarakat di bidang Pendidikan dan Kesehatan bagi yang kurang mampu;
3) Melaksanakan program pembangunan Desa dengan skala prioritas berdasarkan hasil musyawarah;
4) Menggali potensi desa yang ada dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sidem;
5) Meningkatkan sistem keamanan lingkungan diseluruh lingkungan Desa Sidem;
6) Meningkatkan fasilitas olahraga;
7) Pelestarian lingkungan hidup;
8) Melanjutkan program-program sebelumnya yang belum terselesaikan;
9) Mewujudkan Visi dan Misi selama 6 tahun.

3. Struktur Kelembagaan Desa Sidem

Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan adat istiadat dan asal usul setempat yang dihormati dan diakui dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kantor Desa buka setiap hari kerja, sedangkan Balai Desa digunakan untuk rapat Desa/ Kegiatan pertemuan. Adapun Desa tersebut telah mempunyai Lembaga Desa dan Aparat Desa Sidem, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kepala Desa
b. Unsur staf terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan, dan Kepala Urusan Umum.
c. Unsur Pelaksana Teknis Lapangan terdiri dari Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat.

Desa Sidem telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu :

a. Tahun 1811 – 1847 Kepala Desa Bpk. Sonodryo
b. Tahun 1847 – 1890 Kepala Desa Bpk. Suroredjo
c. Tahun 1890 – 1930 Kepala Desa Bpk. Sonokarmo
d. Tahun 1930 – 1947 Kepala Desa Bpk. H. Dulrakim
e. Tahun 1947 – 1957 Kepala Desa Bpk. Kabul
f. Tahun 1957 – 1965 Kepala Desa Bpk. Suryono
g. Tahun 1965 – 1975 Kepala Desa Bpk. Toha
h. Tahun 1975 – 1984 Kepala Desa Bpk. Bajuri
i. Tahun 1984 – 1993 Kepala Desa Bpk. Sriwulan
j. Tahun 1993 – 2002 Kepala Desa Bpk. Narsis
k. Tahun 2002 – 2004 Kepala Desa Bpk. Nurokhim
l. Tahun 2004 – 2009 Kepala Desa Bpk. Muri
m. Tahun 2009 – 2015 Kepala Desa Bpk. Muri
n. Tahun 2015 – 2021 Kepala Desa Bpk. Sutejo

Unsur Pelaksanaan Kewilayahan terdiri dari Kepala-Kepala Dusun. Desa Sidem terdiri dari 3 dusun, dikepaalai oleh seorang kepala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dusun. Hasil identifikasi kelembagaan terdapat 22 lembaga sosial kemasyarakatan dan pemerintahan yang ada di Desa Sidem. Lembaga tersebut meliputi Pemdes, BPD, LPM, KPMD, PKK, RW-RT, TPK, TPU, TP3, Tim Pemantau, Karang Taruna, SPP, UEP, PUEM, BKAD, UPK, REMAS, PNPM, NU, Jamaah Tahlil, Ponpes, dan Kelompok Tani.

Hasil pemetaan kelembagaan yang dilakukan pada waktu proses Pengkajian Potensi dan Masalah menunjukan lembaga kemasyarakatan yang eksis dan memiliki pengaruh dalam menggerakan masyarakat adalah Pemdes, BPD, LPM, KPMD, RW-RT, PKK, Karang Taruna, PNPM, REMAS dan Tokoh Masyarakat.

4. Kondisi Demografis Desa Sidem

Data dan perkembangan penduduk dalam suatau wilayah sangatalah penting. Data-data kependudukan suatu desa dapat dijadikan tolak ukur dan pedoman dalam perekembangan Desa Wisata di Desa Sidem. Jumlah penduduk di Desa Sidem mengalami kenaikan begitu juga dengan pekembangan penduduk di Desa Sidem ini juga mengalami kenikan. Berikut dibawah ini adalah data penduduk di Desa Sidem :

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Tahun		Presentase Perkembangan
		2017	2018	
1	Laki – Laki	2118	2122	0,19%
2	Perempuan	2102	2121	0,90%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Keluarga

No	Jenis Kelamin KK	Tahun		Presentase Perkembangan
		2017	2018	
1	Laki – Laki	1225	1234	0,73%
2	Perempuan	98	108	10,20%
	Jumlah Keluarga	1323	1342	

Sumber : Dokumen Profil Desa Sidem Tahun 2018

5. Kondisi Ekonomi

Manusia pada umunya mempuyai suatu mata pencaharian dam pekerjaan yang berbeda-beda hal ini disebabkan karena adanya perbedaan dalam kemampuan, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki oleh penduduk serta tidak lepas dari pengaruh keadaan geografis wilayah dimana mereka bertempat tinggal

Gambaran tentang kondisi ekonomi penduduk suatu daerah atau wilayah dapat dilihat dari jenis mata pencaharian penduduknya dan sarana perekonomian yang ada dalam suatu wilayah atau daerah tersebut. tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor. Tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya tetapi juga harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula da[at menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan pendapatan.

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan desa dapat dilihat pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antardaerah dan antar sektor adalah kesejahteraan masyarakat melalui kualitas angkatan kerja dan mata pencaharian dari penduduk desa tersebut.

Berbicara mengenai tentang perekonomian masyarakat, tentu tidak terlepas dari sumber mata pencaharian masyarakat Desa Sidem. Penduduk Desa Sidem kebanyakan berprofesi sebagai Petani, Membuat Genteng dan Bata, Berkebun, Peternak dan Pegawai Swasta. Dan mayoritas sebagai petani, buruh tani, dan membuat genteng. Maka sumber mata pencaharian masyarakat adalah dari hasil sawah dan juga hasil genteng dan bata yang mereka miliki.

Tabel 3.2

No	Kualitas Angkatan Kerja	Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
1	Usia 18-56 Tahun yang buta huruf	26	32
2	Usia 18-56 Tahun yang tidak tamat SD	196	189
3	Usia 18-56 Tahun yang tamat SD	389	420
4	Usia 18-56 Tahun yang tamat SMP	378	319
5	Usia 18-56 Tahun yang tamat SMA	332	347
6	Usia 18-56 Tahun yang tamat Perguruan Tinggi	22	27
Jumlah		1351	1364

Sumber : Dokumen Profil Desa Sidem Tahun 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

No	Pengangguran	Jumlah
1	Usia 18-56 Tahun masih sekolah dan tidak bekerja	701
2	Usia 18-56 Tahun menjadi ibu rumah tangga	1504
3	Usia 18-56 Tahun bekerja penuh	1060
4	Usia 18-56 Tahun bekerja tidak tentu	211
5	Usia 18-56 Tahun cacat dan tidak bekerja	13
6	Usia 18-56 Tahun cacat dan bekerja	15
Jumlah		3286

Sumber : Dokumen Profil Desa Sidem Tahun 2018

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa kondisi ekonomi yang dilihat dari kualitas angkatan kerja penduduk yang dimiliki Desa Sidem dalam kurun waktu sampai 2018 ini terlihat dalam hal tingkat pendidikam untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Kualitas angkatan kerja didominasi lulusan SD dan SMP yang dimiliki oleh Desa Sidem begitu pula tercatat jumlah pengangguran yang dilihat dari data diatas masih lumayan cukup banyak. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa kualitas sumber daya manusianya masih tergolong rendah.

Tabel 3.4

NO	Mata Pencaharian	Laki – Laki	Perempuan
1	Petani	467	154
2	Buruh Tani	511	374
3	PNS	15	13
4	Peternak	34	24
5	Perawat Swasta	6	9
6	Bidan Swasta	1	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	TNI	5	0
8	POLRI	3	0
9	Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	216	129
10	Seniman	5	2
11	Pedagang Keliling	42	27
12	Pembantu Rumah Tangga	0	76
13	Dukun Tradisional	0	9
14	Karyawan Perusahaan Swasta	96	104
15	Paranormal	0	3
16	Jasa Pengobatan Alternatif	3	1
17	Pengrajin Industri Rumah Tangga	37	15
	Jumlah	1.481	943

Sumber : Dokumen Profil Desa Sidem Tahun 2018

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Sidem kebanyakan yaitu berprofesi sebagai petani dan buruh tani yang berjumlah sebanyak 1506 dari jumlah penduduk Desa Sidem sebesar 4.243 orang.

Pendapatan Desa Sidem Tahun 2015-2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun	Pendapatan					
	PAD	Dana Desa (APBN)	Alokasi Dana Desa (APBD)	Bagi Hasil Pajak/ Retribusi	Bantuan Keuangan	Total
2015	35.700.000	222.224.800	115.400.000	18.145.700	1.545.600	393.016.100
2016	42.300.000	622.922.000	322.922.000	19.235.000	900.735	1.008.279.735
2017	46.200.000	845.146.800	445.468.000	19.700.000	902.500	1.357.417.300
2018	47.500.000	1.002.721.000	493.000.000	19.790.000	911.412	1.583.923.192

Sumber: Dokumen Pendapatan Desa Sidem

Gambar 3.1

B. Gambaran Umum Desa Wisata Kampung Susu Dinasty

1. Sejarah Berdirinya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty

Kampung Susu Dinasty adalah sebuah peternakan sapi perah yang pada awalnya hanya menjual susu segar. Pada tahun 2007 Kampung Susu Dinasty mulai dirintis, awalnya pemilik KSD hanya fokus pada peternakan tepatnya peternakan sapi perah. Hampir 100 ekor sapi dipelihara, kemudian menghasilkan susu murni.

Dari 100 ekor sapi hanya ¾ nya yang dapat diperah (60 ekor sapi), sisa ¼ sapi yaitu (sapi jantan, sapi menganjak dewasa/gadis, dan anak sapi). Dalam sehari 1 ekor sapi diperah 2 kali pukul (04:00 pagi dan 16:00 sore). Sebelum sapi diperah kandang dibersihkan dan sapi dimandikan. Satu kali perah 1 ekor sapi menghasilkan 10-15 liter susu murni, kemudian 2 kali diperah maka 1 ekor sapi dalam sehari dapat menghasilkan 20-30 liter susu murni. Maka jika 1 ekor sapi sehari menghasilkan 20-30 liter susu murni dan dikalikan jumlah sapi perah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya yang berjumlah 60 ekor sapi maka total sehari susu murni yang dihasilkan 1200 – 1800 liter. Kemudian dijual ke koperasi/ KUD, harga jual di koperasi sangat murah sehingga dari hasil penjualan susu tidak mencukupi untuk biaya operasional perusahaan atau bisa dikatakan mengalami Break Even Point (BEP).

Sehingga pemilik mengembangkan unit usaha pengelolahan susu untuk meningkatkan harga jual susu. Dengan cara ini perusahaan bisa mencukupi biaya operasionalnya. Pemilik mengembangkan terobosan baru yaitu menjual susu kemasan. Pemasaran dimulai dengan pendekatan kepada masyarakat, dan Instansi Pemerintahan untuk mencoba susu yang dibuat dan sudah dikemas. Hasil yang didapat dari usaha pembaharuan tersebut terbayar. Banyaknya pesanan susu dari masyarakat.

Seiring berjalannya waktu pemilik mengembangkan lagi usahanya dibidang agrobisnis yaitu bidang wisuda edukasi peternakan. Yang diberi nama Kampung Susu Dinasty. Kemudian pemerintah desa juga ikut serta dalam pengembangan Kampung Susu Dinasty. Kampung Susu Dinasty menerapkan Zero Waste, mendorong perencanaan daur ulang sumber daya dari 1 ekor sapi tidak ada yang dibuang mulai dari susu, kotoran dan air kencingnya. Pemanfaatannya mulai dari kotoran diteruskan untuk bio gas dan pupuk kandang, sedangkan air kencingnya ditampung kemudian akhir pekan di alirkan ke ladang rumput pakan sapi menggunakan diesel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perekembangan Kampung Susu Dinasty juga meningkatkan omset per bulannya. Dahulu sebelum di kembangkan menjadi Desa Wisata omset yang diterima perbulan sangatlah pas untuk memenuhi kebutuhan gaji karyawan serta kesehatan hewan ternak. Peningkatan omset Kampung Susu Dinasty dipengaruhi oleh tiket pengunjung yang akan mengunjungi Kampung Susu Dinasty dan pembelian susu oleh konsumen-konsumen.

Tiket yang diterapkan di Kampung Susu Dinasty termasuk sangat murah. Pihak Kampung Susu Dinasty mematok harga Rp 30.000,- untuk satu orang wisatawan dengan fasilitas pemahaman wisata edukasi di Kampung Susu Dinasty serta diberi 250 ml susu segar gratis. Jika pengunjung hanya ingin menikmati wisata di Kampung Susu Dinasty tanpa pemahaman wisata edukasi hanya mengeluarkan tiket masuk Rp 5.000,- saja. Setiap weekend atau hari libur (minggu) pengunjung datang untuk beredukasi di Kampung Susu Dinasty mencapai 300 orang. Kemudian pada hari biasa senin sampai sabtu rata-rata pengunjung yang datang berkisar 100 orang.

Harga susu di Kampung Susu Dinasty juga bervariasi, yaitu sebagai berikut :

a. Susu 250 ml seharga Rp 5.000,-
b. Susu 500 ml seharga Rp 10.000,-
c. Susu 1000 ml/ 1 liter seharga Rp 20.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kampung Susu Dinasty sudah menjalin kerja sama dengan beberapa sekolah khususnya TK/PAUD dan SD untuk mengenalkan prgram pendidikan dan pembelajaran tentang sapi perah dan susu. Di Tahun 2018 Kampung Susu Dinasty sudah bisa menjalin 60% sekolah yang ada di Tulungagung dan 20% sekolah diluar wilayah Tulungagung. Berkembangnya Kampung Susu Dinasty bisa memberdayakan pula bagi warga sekitar di desa Sidem.

2. Visi dan Misi

Sebagai Desa Wisata Kampung Susu Dinasty harus mempunyai sebuah visi dan misi yang mampu mengembangkan usaha tersebut agar mampu lebih berkembang lagi adapun inovasi dan misi-misinya :

a. Visi :

" mengangkat nilai ekonomis sapi peran indonesia"

b. Misi :

1) Menambahkan nilai jual produk berbasis susu,
2) Diversifikasi produk berbasis susu sapi,
3) Pemberdayaan masyarakat sekitar dan
4) Mengangkat kearifan lokal wisata pedesaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Organisasi Kampung Susu Dinasty

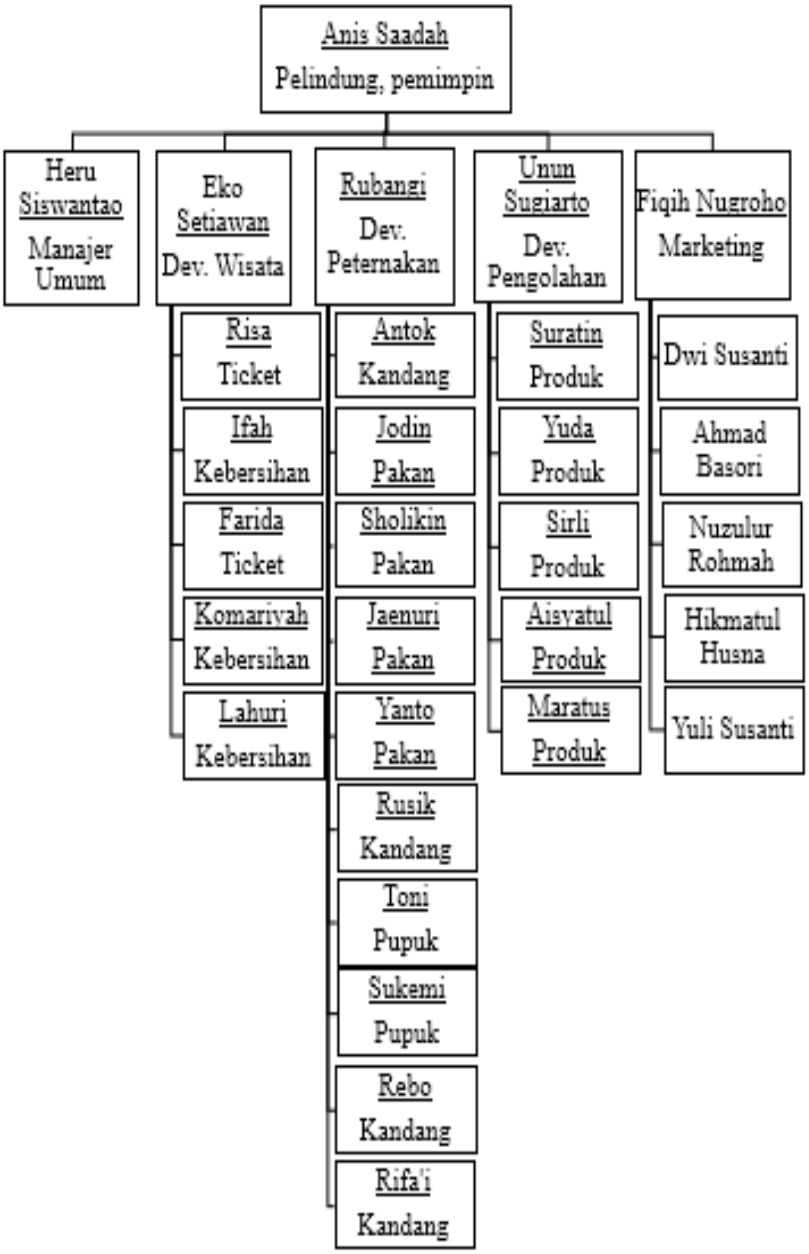

Sumber : Data Kampung Susu Dinasty

Gambar 3.2

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa struktur organisasi yang ada di Kampung Susu Dinasty ini merupakan sudah terstruktur dengan baik dan dijalankan dengan semestinya tentunya untuk keperluan dalam pengembangan dan perbaikan desa wisata Kampung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susu Dinasty yang ada di desa sidem ini. Struktur organisasi diatas terbagi antara lain Ibu Anis Sa'adah selaku Owner Kampung Susu Dinasty dan di ikuti antara lain sebagai Devisi Wisata, Devisi Peternakan, Devisi Pengolahan, Marketing, staf Sarana, Staf Kandang dan sebagainya.

4. Inovasi Desa Wisata Kampung Susu Dinasty

Kampung Susu Dinasty tujuan wisata yang sangat menarik karena disana cocok untuk keluarga dimana orang tua yang mau mengajarkan tentang peternakan kepada buah hatinya. Kampung Susu Dinasty memberi pengalaman juga ilmu pengetahuan kepada para pengunjung berupa cara merawat hewan ternak, cara membuat makanan hewan ternak, pengolahan susu sapi modern, cara membuat makanan hewan yang higienis, serta pengolahan bio gas yang berasal dari kotoran hewan.

a. Peternakan Sapi Perah

Peternakan sapi perah merupakan komoditas unggulan disini, lebih dari 40 ekor sapi yang berada disini setiap hari pemeriksaan keehatan dilakukan untuk mengecek kesehatan sapi-sapi. Kualitas makanan sangat diperhatikan agar kualitas susu yang dihasilkan sempurna. Pembersihan kandang sapi dilakukan setiap pagi, untuk menjaga kebersihan sapi dari bekas makanan juga kotorannya. Pemerahan susu sudah menggunakan alat modern sehingga terjamin ke higienisnya dan kualitas susu yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerahan susu secara manual dilakukan ketika ada kegiatan edukasi.

b. Peternakan Kuda

Peternakan kuda di Kampung Susu Dinasty ada sekitar 10 ekor kuda. Kuda disini lebih di fungsikan untuk para pengunjung yang ingin jalan-jalan menunggangi kuda untuk berkeliling kawasan Kampung Susu Dinasty.

c. Peternakan Kelinci

Peternakan kucing dan kelinci salah satu hiburan tersendiri buat para pengunjung. Pengunjung bisa memberikan makanan pada kelinci secara langsung jadi bisa menjadi edukasi juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil Temuan

Kerangka Pembahasan

Peran Desa Wisata KSD Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem.

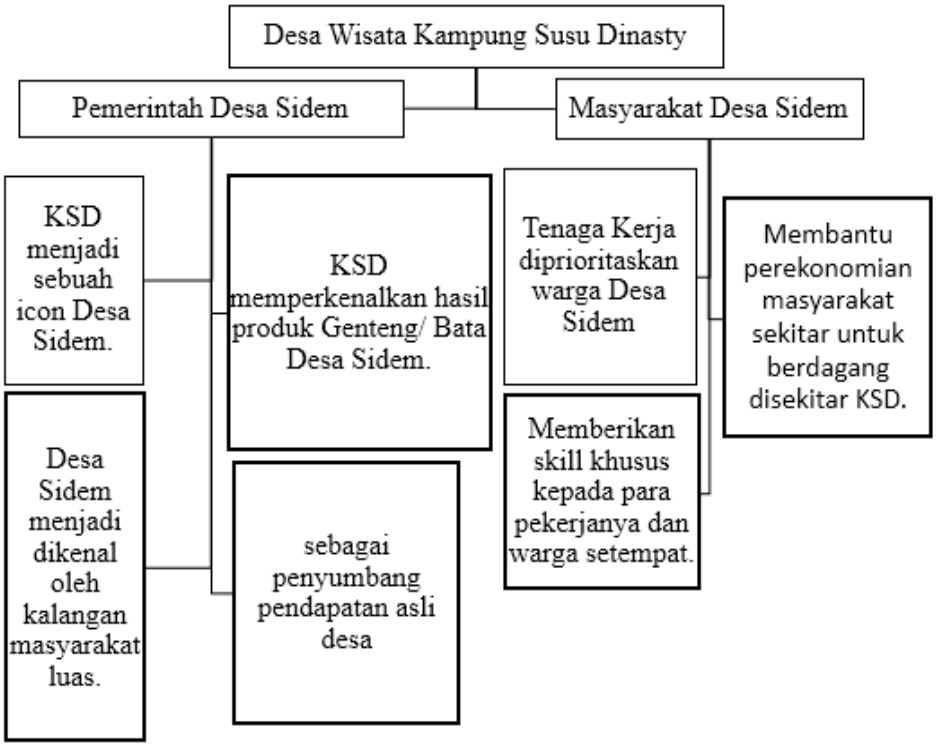

Gambar 3.2

Keberadaan sebuah Desa Wisata di tempat yang baru sudah pasti akan memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk terciptanya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty yang berada di Desa Sidem. Berikut peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa Sidem :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa Sidem.

a. Pendapatan Pemerintah Desa Sidem

Pendapatan desa ialah proses penerimaan dari berbagai aspek pendapatan yang meliputi antara lain pendapatan asli desa yang berasal dari masyarakat dan lingkungan desa misalnya penerimaan pungutan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) maupun penerimaan dari sewa dan pendapatan transfer yang berasal dar pemerint ah supra desa misalnya Alokasi Dana Desa, Bagi hasil pajak restribusi, bantuan keuangan serta berasal dari pendapatan lain – lain berupa hibah dan sumbangan dari pihak ketiga[19].

Desa Sidem adalah dulunya merupakan desa yang sangat kering dan termasuk desa yang tertinggal, ujar pak sutejo yang merupakan kepala Desa Sidem. Dulunya masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani, buruh tani, peternak dan membuat genteng. Dan keunikan dari Desa ini adalah setiap rumah selalu mempunyai gubuk membuat genteng atau batu bata, pekerjaan ini adalah sampingan.

Melihat kondisi diatas menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia yang terdapat di desa sidem bermayoritas sebagai petani, peternak dan pembuat genteng. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sutejo selaku Kepala Desa Sidem mengatakan bahwa

" masyarakat desa sidem memiliki pendapatan yang belum pasti untuk setiap hari nya maupun setiap bulannya karena pekerjaan

[19] Puspawijaya Adrian, *Pengelolaan Keuangan Desa,* (Bogor;Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawas BKP, 2006), 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyrakatnya yang berdominan sebagai para petani,peternak mapun buruh pembuat genteng[20]"

Aspek yang mendukung desa sidem mendapatkan penerimaan pendapatan desa yaitu desa sidem memiliki keunggulan – keunggulan dalam segi wilayah pertanian yang luas serta terdapatnya suatu inovasi dari masyarakat yang berbentuk desa wisata yang bernama Kampung Susu Dinasty yang saat ini menjadi salah satu icon dari desa sidem yang selalu memberi kontribusi yang positif terhadap penerimaan pendapatan masyarakat maupun pemerintah desa sidem.

b. Kampung Susu Dinasty terhadap Pendapatan Pemerintah Desa Sidem

Keberadaan sebuah Desa Wisata di tempat yang baru sudah pasti akan memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk terciptanya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty yang berada di Desa Sidem.

Kampung Susu Dinasty adalah sebuah peternakan sapi perah yang pada awalnya hanya menjual susu segar. Pada tahun 2007 Kampung Susu Dinasty mulai dirintis, awalnya pemilik KSD hanya fokus pada peternakan tepatnya peternakan sapi perah. Hampir 100 ekor sapi yang dipelihara dan memperkejakan tenaga kerja sekitar 30 an orang yang termasuk asli warga sidem yang saat ini

[20] Hasil Wawancara dengan Bapak Sutejo Kepala Desa Sidem Tentang Pendapatan Masyarakat Desa Sidem, Balai Desa Sidem, 19 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menempati posisi – posisi yang penting dalam mengembangkan desa wisata Kampung Susu Dinasty.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Anis selaku Owner Kampung Susu Dinasty mengatakan bahwa

> " Kampung Susu Dinasty ini yang saya bangun akan menjadi icon serta primadona untuk keberlangsung hidup masyarakat baik dari segi kesejahteraan maupun pendapatan ekonomi masyarakat warga sidem yang saat ini memiliki pendapatan pasti hasil kerja keras dalam mengembangkan produk – produk susu yang telah selalu terjual hampir 500 liter sehari yang sekarang langsung para konsumennya datang ke Kampung Susu Dinasty,jadi kita untuk pemasaran tidak repot dalam hal menjual produk susu ini[21] ".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Selaku Divisi Wisata Kampung Susu Dinasty mengatakan bahwa

> " Kalau masalah wisatawan yang mengunjungi KSD ini lumayan banyak apalagi kalau pas hari libur kira – kira mencapai untuk hari biasa nya itu mencapai 50 Orang per hari nya dan untuk hari libur atau weekend mencapai 200 orang.

Tabel 3.5

Data Hasil Pendapatan Pengunjung Kampung Susu Dinasty

Hari	Weekday (Senin - Sabtu)	Weekend (Minggu)
Paket Edukasi (Rp 30.000,-)	100 orang	200 orang

[21] Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Selaku Owner Kampung Susu Dinasty tentang Kampung Susu Dinasty Terhadap pendapatan masyarakat desa sidem, Kantor Kampung Susu Dinasty 20 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paket Non Edukasi (Rp 5.000,-)	50 orang	100 orang
Jumlah Pendapatan Perhari	Rp 30.000,- x 100 orang = Rp 3.000.000,-	Rp 30.000,- x 200 orang = Rp 6.000.000,-
	Rp 5.000,- x 50 orang = Rp 250.000,-	Rp 5.000,- x 100 orang = Rp 250.000,-
Jumlah Pendapatan Perbulan	26 hari x (Rp 3.000.000,- + Rp 250.000,-) = Rp 84.500.000,-	4 hari x (Rp 6.000.000,- + Rp 250.000,-) = RP 25.000.000,-

Berdasarkan hasil wawancara menurut warga sidem yaitu Bapak Mansur selaku pekerja di Kampung Susu Dinasty yang mengatakan bahwa

"Dengan dibangunnya serta adanya Kampung Wisata Dinasty ini pendapatan saya mengalami kenaikan dari yang mulanya hanya sebagai buruh tani yang pendapatannya kurang banyak dan tidak pasti, semenjak terdapat kampung susu dinasty ini memberikan suatu efek bagi keberlangsungan saya dan kelurga saya dalam hal pendapatan yang bertambah banyak [22]"

Pemerintah Desa Sidem juga berupaya dalam mengembangkan desa wisata ini tentunya untuk kembali kepada masyarakatnya baik dalam sosial mapun ekonomi yang berdampak pada pendapatan warga sidem. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutejo selaku Kepala Desa Sidem mengatakan bahwa

" keberadaan Kampung Susu Dinasty ini sangat berpengaruh terhadap warga sidem yang memberikan kehidupan bagi warga nya

[22] Hasil Wawancara dengan Bu Ifah selaku warga desa Sidem yang sekarang bekerja di Kampung Susu Dinasty tentang kesejahteraan masyarakat desa sidem, di Desa Sidem 16 Mei 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan warga sidem cukup senang mencari nafkah didesa nya dan pemerintah juga mendukung desa wisata ini dalam penunjang infrastruktur menuju akses Kampung Susu Dinasty untuk memberikan kemajuan dan pengembangan agar para wisatawan banyak yang datang ke desa sidem tentunya memberikan pendapatan tambahan berupa jualan – jualan minuman, makanan maupun dalam hal lainnya karena Kampung Susu Dinasty juga memberikan konstribusi penerimaan pendapatan asli desa melalui pajak yang sudah diberikan dari pemerintah desa kepada Kampung Susu Dinasty[23] ”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutejo selaku Kepala Desa mengatakan bahwa

“Arus wisatawan untuk mengunjungi KSD ini lumayan banyak maka dari itu kami selaku pemdes memfasilitasi infrastuktur ke KSD agar wisatawan merasa enak, nyaman dan pastinya bisa berkunjung kembali ke KSD karena KSD juga memberikan suatu manfaat berupa nilai tambah kepada Pemerintah Desa Sidem yang setiap bulannya dan itu masuk pada penerimaan pendapatan asli desa. Sesuai pasal 4 tentang peraturan desa KSD dan pemerintah Desa Sidem menyetujui kesepakatan nilai tambah tersebut sebesar 10 % dari hasil pendapatan omset KSD yang diberikan kepada pemerintah Desa Sidem dan di alokasikan menjadi pendapatan asli desa ”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anis selaku Owner Kampung Susu Dinasty mengatakan bahwa

“Untuk pendapatan Desa Wisata Kampung Susu Dinasty omsetnya bisa mencapai Rp 178.000.000 setiap bulannya, itu didapat dari hasil kunjungan para wisatawan dan hasil penjualan tiket karcis yang banyak dibeli itu paket edukasi yang lengkap dengan para pengunjung mendapatkan susu asli dari Kampung Susu Dinasty sebanyak 250 Ml. Hasil dari itu bisa di alokasikan untuk produksi susu, pengembangan edukasi, biaya operasional berupa gaji karyawan maupun tenaga kerja dan KSD juga menjadi salah satu perusahaan bisnis yang ada di desa sidem yang bisa menyumbang sebagian pendapatan perbulan KSD kepada pemerintah Desa Sidem yang telah disepakati bersama sebesar 10 % dari omset atau pendapatan KSD ”.

[23] Hasil Wawancara dengan Bapak Sutejo Kepala Desa Sidem Tentang Kampung Susu Dinasty terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Sidem, Balai Desa Sidem, 19 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem

Pengertian kesejahteraan itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai. Sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Semakin tinggi suatu pendapatan maka akan menyebabkan semakin tinggi pula kesejahteraan yang dilihat dari suatu besarnya konsumsi mereka.

Desa Sidem sendiri merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Sidem, merupakan desa penghujung barat Kecamatan Gondang, dan merupakan desa yang berbatasan dengan Kecamatan Durenan. Desa Sidem berbatasan langsung dengan sebelah selatan Desa Sumberjo Kecamatan Durenan, sebelah timur Desa Notorejo Kecamatan Gondang, dan sebelah utara Desa Sidomulyo Kecamatan Gondang.

Desa Sidem adalah dulunya merupakan desa yang sangat kering dan termasuk desa yang tertinggal, ujar pak sutejo yang merupakan kepala Desa Sidem. Dulunya masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani, buruh tani, peternak dan membuat genteng. Dan keunikan dari Desa ini adalah setiap rumah selalu mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gubuk membuat genteng atau batu bata, pekerjaan ini adalah sampingan.

Kondisi masyarakat Desa Sidem terlihat mulai mengalami perubahan setelah berdirinya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty.

> "Dari hal ini pun Desa Sidem sangat terbantu karena banyak sebagian warga yang bekerja di Kampung Susu Dinasty, dan jalan menuju Desa Sidem semakin layak karena dahulu menuju Desa Sidem sangatlah sulit, akses jalan yang belum beraspal dan menanjak serta berliku-liku, kata pak aris yang kesehariannya adalah pembuat genteng ".[24]

Berdasarkan temuan di lapangan sebelum adanya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty di Desa Sidem adalah merupakan desa yang tertinggal karena akses jalan menuju Desa Sidem sulit. Selain membantu sarana dan prasarana Desa Wisata Kampung Susu Dinasty memberikan bantuan pelestarian hutan disekitar Desa Sidem yang dahulunya sering ditebangi pohonnya oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Terlaksananya Desa Wisata di Desa Sidem juga memberikan bantuan kepada siswa miskin dan keluarga miskin.

b. Kampung Susu Dinasty dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem

Mayoritas masyarakat Desa Sidem bekerja sebagai petani atau buruh tani walaupun sudah banyak yang berwirausaha dan lain sebagainya. Penduduk Desa Sidem juga ada yang berprofesi sebagai karyawan di Kampung Susu Dinasty, pengusaha dan pegawai

[24] Hasil Wawancara dengan Bapak Aris selaku warga desa Sidem tentang kesejahteraan masyarakat desa sidem, di Desa Sidem 16 Mei 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

swasta. Namun dulunya semua hampir sama, semua bekerja sebagai peternak , petani dan membuat genteng atau bata karena memang disana kontur tanahnya cocok untuk membuat genteng dan bata dengan kualitas baik.

Ketika masyarakat bertani juga banyak hambatan-hambatan yang ada, misalnya ketika muncul musim kemarau lahan mereka tidak bisa di tanami apa-apa kecuali jagung. Jagung pun banyak yang tidak bisa tumbuh berkembang karena suhu yang panas, ujar pak mansur selaku masyarakat Desa Sidem.

"Ya bagaimana air tidak mau mengalir, tidak seperti waktu musim hujan. Ya saya jadinya ikut orang bekerja membuat genteng atau bata (buruh) begitu. Kata bu Ifah selaku warga desa Sidem"[25]

Akibatnya banyak masyarakat yang gagal panen ketika memaksa bercocok tanam di musim kemarau sehingga pada saat musim kemarau banyak lahan yang menganggur dan hanya fokus pada pembuatan genteng/ bata dan peternakan.

Secara tidak langsung masyarakat ketika di tuntut harus menghidupi keluarganya juga dituntut memutar otak mereka agar keberlangsungan hidup mereka tetap terjaga. Begitulah kondisi ekoonomi masyarakat Desa Sidem.

Desa Wisata Kampung Susu Dinasty secara segi manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung yang cukup besar bari masyarakat Desa Sidem. Untuk permaslahan ekonomipun

[25] Hasil Wawancara dengan Bu Ifah selaku warga desa Sidem tentang kesejahteraan masyarakat desa sidem, di Desa Sidem 16 Mei 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Desa Sidem sendiri berangsur-angsur cukup membaik, dilihat dari jumlah pendapatan, sebelumnya berdirinya Desa Wisata di Desa Sidem mata pencaharian masyarakat sekitar adalah petani, peternak, dan pembuat gentang/bata secara perlahan beralih mata pencaharian kebidang lain seperti menjadi karyawan di KSD, pedagang di sekitar KSD.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Anis selaku Owner Kampung Susu Dinasty mengatakan bahwa

"Masyarakatnyaa senang dan terbuka dengan adanya Kampung Susu Dinasty dan saya juga memberikan kapasitas yang lebih terhadap warga sidem yang mayoritas pekerja nya Kampung Susu Dinasty rata – rata warga sidem karena saya ingin memberikan kebutuhan sosial kepada mereka agar kualitas hidup mereka menjadi semakin baik dan bisa bersaing dengan dunia luar[26] ".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aris selaku pengusaha pembuat genteng di Desa Sidem

"Usaha Genteng Saya Sebelum Desa Wisata Kampung Susu Berdiri hanya mampu memproduksi 500-700 buah genteng perhari, dengan harga per gentengnya Rp 1.000,- saja. Maka pendapatan usaha genteng perbulan sekitar Rp 21.000.000,-. Pendapatan akan dibagi dengan upah per pekerja Rp 500.000,-. Sesudah Desa Wisata Kampung Susu Dinasty berdiri usaha genteng saya mampu memproduksi 1000-2000 buah genteng per hari, dengan harga per gentengnya mampu saya naikkan Rp 1.500,-. Maka pendapatan per bulan saya dari usaha pembuatan genteng bisa mencapai Rp 45.000.000,- sampai Rp 50.000.000,-. Kemudian tidak lupa gaji karyawan mampu saya tingkatkan dari Rp 500.000,- ke Rp 800.0000,-"[27]

[26] Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Selaku Owner Kampung Susu Dinasty tentang Kampung Susu Dinasty Terhadap kesejahteraan masyarakat desa sidem, Kantor Kam pung Susu Dinasty 12 Maret 2019

[27] Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Pengusaha Pembuatan Genteng di Desa Sidem, Rumah bapak Aris di Desa Sidem, 6 Juli 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Ifah selaku karyawan Kampung Susu Dinasty dan sebelumnya bekerja sebagai buruh tani di Desa Sidem

"Sebelum saya menjadi karyawan di Kampung Susu Dinasty saya bekerja sebagai buruh tani milik lahan orang. Sehari upah yang saya terima dari bekerja sebagai buruh tani sekitar Rp 30.000,-, perbulan saya bisa mendapatkan penghasilan Rp 500.000,-. Setelah menjadi karyawan/ pekerja di Kampung Susu Dinasty menjadi petugas kebersihan pendapatan saya meningkat dua kali lipat dari sebelumnya dengan menjadi buruh tani. Gaji yang saya terima menjadi pekerja di Kampung Susu Dinasty sebesar Rp 1.400.000,- (UMR Kabupaten Tulungagung)".[28]

Berdirinya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty memberikan sedikit asa kepada masyarakat sekita untuk lebih bisa berwirausaha. Karena KSD juga memberikan kesempatan bagi warga sekitar Desa Sidem untuk berdagang, terserah mereka akan berdagang apa yang didagangkan dan warga Desa Sidem sangat antusias merasa senang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutejo Selaku Kepala Desa Sidem mengatakan bahwa

" Keberadaan Kampung Susu Dinasty ini membuat masyarakat desa sidem setidaknya memiliki harapan untuk menambah kualitas hidup keluarga nya masing – masing seperti bisa membiaya sekolah, memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari yang bergizi dan bisa menabung untuk keperluan di masa yang akan datang karena pendapatan mereka bertambah[29] "

Tidak berhenti disini saja Desa Wisata Kampung Susu Dinasty juga memberikan wawasan-wawasan serta skill yang harus dimiliki untuk mengelola Desa Wisata ini. Diberikan wawasan mengenai apa manfaat yang bisa diambil dari sapi perah selain

[28] Hasil wawancara dengan Ibu Ifah Karyawan Kampung Susu Dinasty , Kampung Susu Dinasty Desa Sidem, 7 Juli 2019

[29] Hasil Wawancara dengan Bapak Sutejo Kepala Desa Sidem Tentang Kampung Susu Dinasty terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem, Balai Desa Sidem, 19 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

susunya saja, dengan memperkenalkan bio gas dan pupuk kandang kepada masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PERAN DESA WISATA KAMPUNG SUSU DINASTY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEMERINTAH DESA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDEM KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Sektor Pariwisata sangat berperan aktif dan penting dalam meningkatkan perekonomian indonesia. Indonesia memiliki peluang besar dalam perkembangan pariwisata masa depan yang amat cerah. Tidak hanya terbukanya peluang dalam meningkatnya jumlah wisatawan dunia dan wisatwan lokalnya saja, tetapi juga oleh kekayaan potensi sumber saya alam yang tersedia (SDA dan Budaya). Lingkungan perdesaan sangatlah memiliki potensi yang sangat kuat untuk permintaan pasar wisatanya.

Desa wisata di Indonesia saat ini telah berkembang dengan baik. Desa wisata merupakan kawasan yang memiliki beberapa kearifan lokal seperti adat istiadat, budaya, dan potensi yang dimilki di desa tersebut. kemudian dikelola untuk menjadikan suatu daya tarik wisata sesuai dengan kemampuan desa tersebut, kemudian akan ditunjukan sebagai kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat di linkungan desa tersebut.

Desa Wisata Kampung Susu Dinasty di Desa Sidem terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa. Kampung Susu Dinasty ini sendiri adalah Usaha Kecil menengah (UKM) Kreatif yang pada tahun 2015 yang lalu dikembangkan menjadi lokasi wisata edukasi berbasis pertenakan. Hasil akhir adanya Kampung Susu Dinasty ini diharapkan mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi ujung tombak bagi keberlangsung hidup masyarakat desa sidem baik dalam segi kesejahterannya maupun pendapatannya sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya.

A. Peran Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa Sidem

Sesuai dengan kajian teori tentang pendapatan desa yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan bahwa peran desa wisata Kampung Susu Dinasty terhadap pendapatan pemerintah desa sidem sangatlah berpengaruh positif dalam meningkatkan penerimaan pendapatan desa baik dari peningkatan pendapatan setiap warga maupun secara global yang menjadi pendapatan asli desa sidem. Dalam hal ini pemerintah desa juga berupaya dalam hal pengembangan kemajuan desa wisata Kampung Susu Dinasty tentunya bisa menjadi salah satu icon destinasi desa wisata terbaik di Kabupaten Tulungagung bahkan tingkat provinsi Jawa Timur.

Pendapatan yang masuk kategori Hasil Usaha contohnya adalah pendapatan yang berasal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) pengelolaan pasar desa, dan pengelolaan kawasan wisata skala desa. Kampung Susu Dinasty ini telah benar – benar dalam membuktikan bahwa pengelolaan kawasan wisata skala desa dapat memberikan suatu kontribusi kepada pemerintah desa melalui penerimaan pendapatan asli desa. Pihak Kampung Susu Dinasty dan pemerintah Desa Sidem juga selalu berkoordinasi guna meningkatkan perkembangan serta pengembangan Kampung Susu Dinasty agar pendapatan masyrakat dan desa akan selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami kenaikan dan desa sidem akan menjadi desa mandiri dengan menghasilkan penerimaan pendapatannya hasil dari desa nya sendiri dengan nanti nya dapat di alokasikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyrakat desa sidem.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Anis selaku Owner Kampung Susu Dinasty mengatakan bahwa hasil keuntungan – keuntungan yang diterima oleh usaha dan bisnis desa wisata ini kita kembalikan kepada para pekerja dan masyarakat desa sidem untuk meningkatkan pendapatan mereka,kalau pendapatan mereka naik tentunya pendapatan pemerintah desa juga akan mengalami kenaikan karena penerimaan itu juga akan berdampak pada kondisi keuangan desa yang bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya [30]

Pemerintah Desa Sidem dalam hal ini juga memanfaatkan keberadaan desa wisata Kampung Susu Dinasty ini. Melihat antusias para wisatawan yang banyak berkunjung untuk wisata maupun edukasi tentang desa wisata tentunya akan meningkatkan penerimaan pendapatan pemerintah Desa Sidem melalui kerja sama antara pihak KSD dan pemerintah Desa yang sesuai denga peraturan Desa Sidem.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutejo selaku Kepala Desa Sidem mengatakan bahwa pemerintah desa sidem juga mendapatkan pendapatan asli desa dari Kampung Susu Dinasty.[31]

---

[30] Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Selaku Owner Kampung Susu Dinasty tentang Peran Kampung Susu Dinasty Terhadap Pendapatan desa sidem, Kantor Kampung Susu Dinasty 12 Maret 2019

[31] Hasil Wawancara dengan Bapak Sutejo Kepala Desa Sidem Tentang Peran Kampung Susu Dinasty terhadap peningkatan pendapatan Desa Sidem, Balai Desa Sidem, 11 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Sesuai dengan kajian teori tentang kesejahteraan yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sidem sangatlah berdampak baik bagi kebutuhan hidup sosial baik untuk meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia desa sidem maupun pengembangan Kampung Susu Dinasty ini.

Melihat kondisi sosial tentang kesejahteraan masyarakat yang ada di desa sidem sebelum adanya Kampung Susu Dinasty ini sangatlah kurang baik dalam segi kesehatan, pendidikan maupun ekonomi untuk kehidupan dan kebutuhan sehari – hari. Berdasarkan temuan di lapangan sebelum adanya Desa Wisata Kampung Susu Dinasty di Desa Sidem adalah merupakan desa yang tertinggal karena akses jalan menuju Desa Sidem sulit.

Sesuai dengan teori kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sama halnya yang terjadi di Desa Sidem semenjak terbangunnya desa wisata Kampung Susu Dinasty ini menunjukkan kondisi masyarakatnya yang dinilai terpenuhi dan cukup untuk memenuh kebutuhan sehari – hari karena memiliki pendapatan yang lebih dari cukup. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa sidem Bapak Sutejo menjelaskan bahwa peran desa wisata ini cukup luar biasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam memakmurkan dan mensejahterahkan masyrakat desa sidem karena desa wisata ini dinilai sangat bermanfaat bagi warga desa sidem terutama dalam hal pendidikan serta kesehatan karena pendapatan warga sidem yang lumayan banyak dari sebelumnya dari hasil berdagang, menjadi karyawan desa wisata, ada juga yang menjadi tukang parkir karena banyaknya wisatawan yang mengunjungi desa wisata Kampung Susu Dinasty ini[32]

Hal lain juga disampaikan langsung oleh Owner Kampung Susu Dinasty Ibu Anis yang mengatakan bahwa berdiri nya Kampung Susu Dinasty ini tujuannya untuk kemakmuran dan kesejahteraan warga sidem agar memperoleh kebutuhan dan kualitas hidup yang baik, Kampung Susu Dinasty juga selalu memberikan bantuan kepada siswa yang tidak mampu agar bisa menikmati jenjang pendidikan yang lebih tinggi[33]

Dengan adanya desa wisata disuatu wilayah, maka kondisi ekonomi dan sosial masyarakat akan terpengaruh baik itu dalam jangka panjang maupun jangka pendek . Teori ini berkesinambungan dengan yang terjadi di desa sidem semenjak ada nya desa wisata. Menurut Bapak Mansur selaku Pekerja di Kampung Susu Dinasty ini mengatakan bahwa

"Semenjak saya kerja disini alhamdulillah hasilnya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari tentunya untuk meningkatkan mutu kualitas hidup saya yang sebelumnya hanya bisa bisa memenuhi kebutuhan yang wajib saja namun semenjak ada nya desa wisata nya ini

[32] Hasil Wawancara dengan Bapak Sutejo Kepala Desa Sidem Tentang Peran Kampung Susu Dinasty terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem, Balai Desa Sidem, 11 Maret 2019.

[33] Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Selaku Owner Kampung Susu Dinasty tentang Peran Kampung Susu Dinasty Terhadap kesejahteraan masyarakat desa sidem, Kantor Kampung Susu Dinasty 12 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan lainnya bisa terpenuhi bahkan bisa menabung untuk kebutuhan masa depan[34] ".

Sesuai dengan teori desa wisata yang biasanya berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Desa wisata yang sudah di terapkan di desa sidem ini menunjukkan bahwa terbukti membantu perekonomian masyarakat asli desa sidem untuk menjadi pekerja, pedagang disekitar desa wisata Kampung Susu Dinasty tentunya meningkatkan kesejahteran dalam ekonomi dan sosial. Disamping itu Kampung Susu Dinasty ini juga memberikan pelatihan – pelatihan dan skill khusus agar mereka masyarakat desa sidem bisa bersaing dengan kompetitor – kompetitor pesaing desa wisata menurut Ibu Anis selaku Owner Kampung Susu Dinasty ini.

KSD dan Desa Sidem ini sangatlah bersimbiosis mutualisme yaitu saling menguntungkan antara beberapa pihak diantara nya masyarakat Desa Sidem dijadikan tenaga kerja di KSD, KSD juga menyumbang pendapatan asli desa serta pemerintah desa yang aktif dalam memberikan fasilitas – fasilitas kepada KSD untuk meningkatkan dan mengembangkan KSD lebih maju dan baik lagi berupa infrastruktur jalan menuju KSD dan menjadi icon Desa Sidem serta pemerintah desa promosi Kampung Susu Dinasty ke beberapa wilayah saat kerja sama antar beberapa pemerintah desa lainnya.

[34] Hasil Wawancara dengan Bapak Mansur selaku pekerja Kampung Susu Dinasty tentang Peran Kampung Susu Dinasty Terhadap kesejahteraan masyarakat desa sidem, Kantor Kampung Susu Dinasty 12 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil Temuan Penelitian

Penelitian – penelitian yang sudah saya lakukan ini menunjukkan hasil yang sangat luar biasa dalam perkembangan dan kemajuan desa wisata yang terdapat di Desa Sidem berupa Kampung Susu Dinasty yang memiliki peran dalam membangun sumber saya manusia baik ekonomi nya maupun sosialnya. Berikut hasilnya :

ALUR HASIL PENELITIAN DESA WISATA KAMPUNG SUSU DINASTY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEMERINTAH DESA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDEM

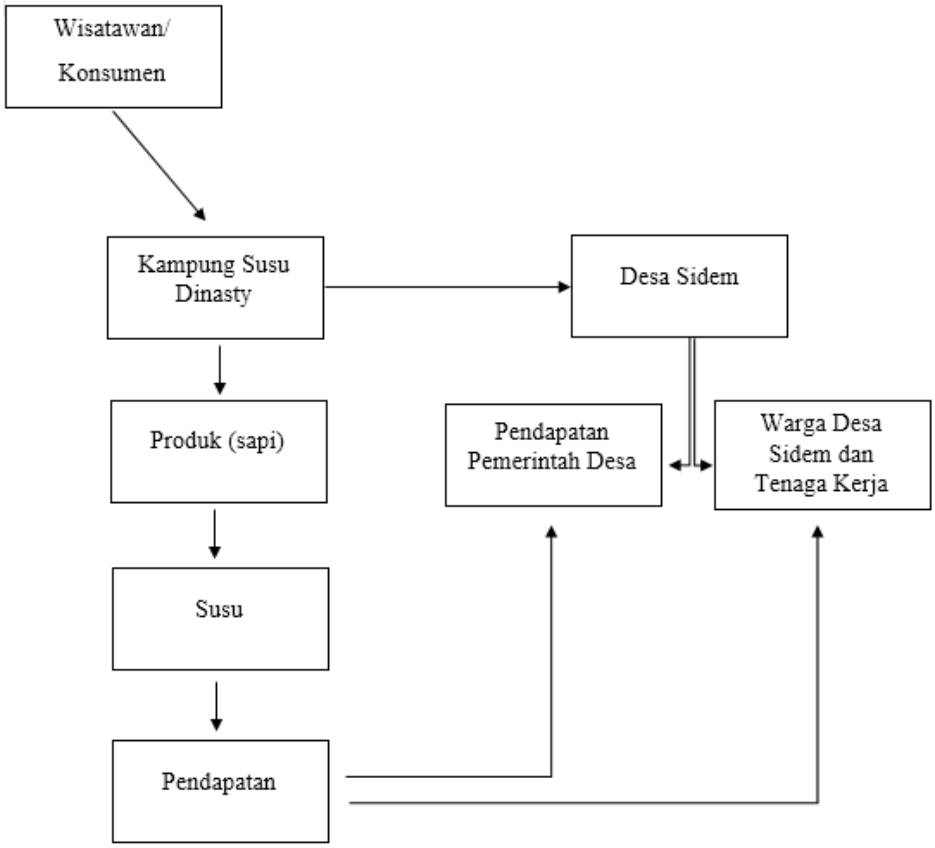

Gambar 4.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar alur di atas menjelaskan bahwa Kampung Susu Dinasty dibangun diatas tanah yang berada di desa sidem. Kampung Susu Dinasty ini adalah sebuah usaha dan edukasi yang bergerak pada bidang peternakan yang berupa hewan sapi. Kampung Susu Dinasty ini juga bekerja sama dengan pemerintah desa sidem tentunya untuk mengembangkan Kampung Susu Dinasty, menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sidem serta mensejahterakan lingkungan sekitar.

Kampung Susu Dinasty disebut juga desa wisata yang tiap harinya tidak sepi pengunjung atau wisatawan yang ingin menikmati serta beredukasi di desa wisata tersebut. Dari situlah desa wisata ini menjadi ramai dan memiliki pendapatan yang lumayan besar hasil dari penjualan susu maupun tiket masuk wisatawan atau pengunjung. Dengan paket wisata terdiri dari dua macam yaitu paket wisata edukasi dan paket wisata non edukasi. Paket wisata edukasi dengan biaya tiket sebesar Rp 30.000,- saja, sedangkan paket wisata non edukasi hanya berkisar Rp 5.000,-. Pada saat menjelang hari libur atau hari minggu pengunjung di Kampung Susu Dinasty bisa mencapai 200-300 orang (100 orang berwisata non edukasi dan 200 orang berwisata edukasi). Sedangkan pada saat hari biasa (senin-sabtu) pengunjung/ wisatawan mencapai 100-150 orang (50 orang berwisata non edukasi dan 100 orang berwisata edukasi). Maka dapat disimpulkan waktu liburan tiba Desa Wisata Kampung Susu Dinasty mampu memperoleh penghasilan atas kunjungan wisata mencapai Rp 26.000.000,- dan disaat hari biasa dalam sebulan Desa Wisata Kampung Susu Dinasty mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh penghasilan sebesar Rp.84.500.000,-. Jika penghasilan dari hari libur hingga hari biasa (senin-sabtu) digabungkan maka Desa Wisata Kampung Susu Dinasty memiliki pendapatan per bulan dari pengunjung/ wisatawan mencapai Rp 110.500.000,-.

Kampung Susu Dinasty memiliki produk berupa susu dan yoguhurt serta wisata edukasi seperti cara mengelola kotoran sapi agar bisa dimanfaatkan menjadi pupuk kandang, mengetahui proses pembuatan bio gas dari kotoran sapi dan cara memeras susu sapi sampai ke tahap pembuatan susu kemasan yang siap dikonsumsi. Penjualan hasil susu dari Kmapung Susu Dinasty ini hanya dijual dikawasan Wisata Kampung Susu Dinasty saja, karena jika dijual diluar maka konsumen tidak akan mengetahui jika pembuatan susu Kampung Susu Dinasty ini ada wisatanya yang beredukasi. Dalam sebulan Kampung Susu Dinasty mampu menjual hasil susunya mencapai 200 liter pada hari libur dan 100 liter pada hari biasa (senin-sabtu). Harga 1 liter susu nya dihargai Rp 20.000,- jika pembeli pada hari libur mencapai 200 liter maka pendapatan perbulan dari penjualan susu mencapai Rp 16.000.000,- dan jika pembeli hari biasa (senin-sabtu) pembeli mencapai 100 liter maka pendapatan perbulan dari penjualan susu mencapai Rp 52.000.000,-. Dapat disimpulkan perbulan Desa Wisata Kampung Susu Dinasty mendapatkan penghasilan dari penjualan susu sebesar Rp. 68.000.000,-.

Melihat pendapatan desa wisata Kampung Susu Dinasty yang lumayan banyak tentunya pihak pemilik serta pengelola sudah mengalokasikan dana nya ke masing – masing bagian antara lain laba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun untuk pajak penghasilan. Untuk laba sendiri, Kampung Susu Dinasty memberikan 25% dari penghasilan perbulan (kunjungan wisatawan dan penjualan susu) terbagi dalam bidang pengembangan yang berupa edukasi – edukasi tentunya untuk selalu meningkatkan dan memajukan desa wisata nya agar bisa menjadi pecontoan model bagi desa – desa lain untuk pengembangan desa. Untuk biaya operasional pihak Desa Wisata Kampung Susu Dinasty memeberikan 50% dari penghasilam perbulan (kunjungan wisatawan dan penjualan susu) digunakan dalam memberikan hak atau gaji kepada para pekerja di Kampung Susu Dinasty yang mayoritas para pekerja nya adalah warga desa sidem sendiri tentunya untuk memberikan lapangan pekerjaaan supaya kehidupan dan kebutuhan masyarakat desa sidem menjadi lebih baik dalam hal kesehatan,pendidikan serta menabung untuk masa depan serta laba desa wisata ini diperuntukan buat keuntungan bagi pemilik desa wisata ini. Sedangkan 15% dari penghasilan perbulan Desa Wisata Kampung susu dinasty akan digunakan untuk meningkatkan produksi susu.

Kampung Susu Dinasty ini juga memberikan pendapatan asli desa kepada pemerintah Desa Sidem melalui hasil pendapatan atau omset Kampung Susu Dinasty setiap bulannya yang sebesar sesuai pasal 4 peraturan desa yang sudah disepakati antara pihak Kampung Susu Dinasty dan pemerintah Desa Sidem sebesar 10 % setiap bulannya, kemudian pemerintah desa mampu mewujudkan desa mandiri karena bisa memperoleh pendapatan asli desa dari Desa Sidem sendiri. Dari hasil penerimaan pendapatan asli desa itu pemerintah desa mengalokasikan ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa program pemerintahan yang diantara nya memberikan berupa fasilitas kepada desa wisata Kampung Susu Dinasty yaitu infrastruktur jalan akses menuju desa wisata Kampung Susu Dinasty agar para wisatawan atau pengunjung yang mendatangi untuk berwisata edukasi ini nyaman dan nyaman, serta diharapkan desa wisata ini selalu ramai dan menjadi icon kabupaten tulungagung bahkan tingkat provinsi jawa timur.

Kampung Susu Dinasty dan Desa Sidem sangatlah bersimbiosis mutualisme yaitu saling menguntungkan antara beberapa pihak diantaranya masyarakat Desa Sidem dijadikan tenaga kerja di desa wisata, Kampung Susu Dinasty juga memberikan pendapatan asli desa serta pemerintah desa juga aktif dalam memberikan fasilitas – fasilitas kepada Kampung Susu Dinasty untuk meningkatkan dan mengembangkan desa wisata lebih maju dan baik lagi berupa infrastruktur jalan menuju ke desa wisata dan menjadikan ikon bagi Desa Sidem.

Elemen – elemen diatas menunjukkan bahwa Peran Kampung Susu Dinasty tehadap pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan Masyarakat Desa saling menunjukkan perannya serta saling bekerja sama untuk meningkatkan kualitas dan mutu bagi desa wisatanya maupun masyarakatnya. Ketiga komponen ini yang berupa Kampung Susu Dinasty, Pemerintah Desa serta masyarakat desa sidem jika desa wisata ini benar – benar dikelola dengan kualitas serta mutu yang sangat baik, Desa Sidem ini akan menjadi desa yang mandiri dalam mengelola kearifan lokal yang ada pada desa sidem.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang sebagaimana telah dijabarkan dan dikemukakan pada bab sebelumnya, maka oleh karena itu pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban singkat dan tepat dari hasil pembahasan dan penelitian sedangkan pada saran merupakan rekomendasi atau masukan terhadap kesimpulan yang tidak maksimal.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, yang dilakukan oleh penulis maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa Sidem

   Peran desa wisata Kampung Susu Dinasty sangatlah berpengaruh baik dan positif bagi pemerintahan desa khususnya pendapatan Desa Sidem. Kontribusi yang diberikan Kampung Susu Dinasty kepada pemerintah desa sangat besar, sehingga desa sidem mendapat kriteria desa mandiri.

   Desa Sidem dapat dikenal banyak wisatawan yang berkunjung ke desanya, karena icon baru yaitu adanya Kampung Susu Dinasty. Disamping itu hasil pendapatan yang diterima desa dari Kampung Susu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dinasty untuk keperluan yang dibutuhkan sosial, perbaikan infrastruktur, kegiatan sosial kepada masyarakat dan lain sebagainya.

2. Peran Desa Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Melihat kondisi kesejahteran masyarakat di desa sidem sebelum adanya program Desa Wisata sangatlah kurang baik, segala akses serta infrastruktur belum sepenuhnya terpenuhi di Desa Sidem. Mereka mengandalkan hasil pertanian, dan membuat genteng/bata yang hasilnya hanya cukup tanpa adanya tambahan pendapatan untuk menambah tabungan masyarakat.

Semenjak berdirinya Desa Wisata bernama Kampung Susu Dinasty menunjukaan kondisi masyarakatnya dapat terpenuhi untuk kebutuhan sehari-hari bahkan lebih. Bahkan dari sekian masyarakat Desa Sidem memperhatikan segi pendidikan anak-anaknya yang awalnya mayoritas berhenti setelah SMP sekarang sedikit ditingkatkan menuju ke jenjang SMA dan Perguruan Tinggi. Desa wisata yang ada di Desa Sidem ini terbukti mampu membantu perekonomian masyarakat dan mensejahterakannya.

B. Saran

1. Bagi Desa Wisata Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan kesejahteraan Desa Sidem diharapkan mampu mengembangkan potensi masyakarat. Dan benar-benar dioptimalkan serta dikelola dengan baik supaya mampu mewujudkan mimpi Desa Wisata yang maju dan makmur. Program Desa Wisata ini sangatlah bagus bagi kemajuan desa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dengan memanfaatkan potendi sumber daya yang ada di desa tersebut dengan sebaik dan semaksimal mungkin akan membuahkan hasil yang sangat luar biasa. Kesejahteraan masyrakat terjamin dan desa menjadi sejahtera.

2. Bagi masyarakat Desa Sidem dalam program Desa Wisata diharapkan mengapresiasikan desanya karena sudah mampu menjadi desa mandiri. Kemudian bisa meminimalisir untuk berniat pergi ke kota-kota besar karena desanya sudah mampu memberi yang terbaik kepada masyarakatnya untuk memenuhi pendapatan rumah tangga.
3. Bagi Akademis adanya Desa Wisata seperti ini yang sedang diperhatikan pemerintah juga, diharapkan pihak akademis mampu memberikan inovasi-inovasi terhadap perkembangan Desa Wisata. Dan memberikan wawasan kepada mahasiswa akan pentingnya pula meningkatkan desa untuk mandiri dan mampu memberikan pemahaman mengenai ekonomi kreatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Syani. *Sosiologi Sekematika Teori dan Terapan.* Jakarta; Bumi Aksara. 2013

Adrian Puspawijaya, *Pengelolaan Keuangan Desa,* (Bogor;Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawas BKP) 2006

Anak Agung Istri Andriyani, Edhi Martono, Muhamad. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Study di Desa Wisata Penglipuran Bali).* 2017

Ainur, Rofiq. *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan.* Jakarta; Republika. 2014

Badan Pusat Statistik. go. id diakses pada 10 Desember 2018

Burhanuddin, Heri. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Dalam Jurnal Study di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud)*

Candra Restu, H.B.S. Eko. *Perkembangan Desa Wisata Kembang Arum Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Study di Donokerto Kecamatan Turi)*. 2016

Destha Titi R. *Membangun Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Di Dieng Plateu (Study di Dieng Plateu)*. 2012

Eko, Emmelia, Hapsari. *Pengembangan Potensi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Study Desa Ponggok Kabupaten Klaten)*. 2017

Fariz Zakaria, Rima Dewi. *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata (Study di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan)*. 2014

Hary Hermawan. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Ekonomi Masyaraka Lokal (Study di Nglanggeran, Gunung Kidul, DIY)*. 2016

I Ketut Arnawa, I Wayan Runa, Dkk. *Pengembangan Desa Wisata (Study Bayung Gede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, Bali)*. 2016

Kementrian Pariwisata. *Tourism Highlights 2015 Edition.* Jakarta; Kementrian Pariwisata Indonesia. 2015

Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga.* Jakarta; Gramedia Pustaka Utama. 1994

Made Heny, Chafid, Baiquni. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal (Study Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali)*. 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurulitha Andini. *Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata (Study di Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman)*. 2013

Nuryanti, Wiendu. *Pengantar Desa Wisata.* Bandung; Bumi Aksara. 1993

Rafael Modestus. *Partisipasi Masyarakat Desa Komodo Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pulau Komodo (Study Desa Komodo, Pulau Komodo).* 2015

Sugeng, Suci. *Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggung Jawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (Dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi)*

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung; Alfabeta. 2019

Suwigyono. *Administrasi Pembangunan Desa dan Sumber-Sumber Pendapatan Desa.*Jakarta; Ghalia Indah. 1985

Wahyuni Yuyun. *Dasar-Dasar Statistika Deskriptif* . Nuha Medika Press. 1986

Wardoyo. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta; Balai Pustaka. 1980

Wasistiono, Sadu dan Irwan Tahir. *Prospek Pengembangan Desa (Study di Tajinagor).* 2006

Widjaja. *Otonomi Desa.* Jakarta; Raja Grafindo. 2010

Wisyastuti, Astiana. *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009 (Dalam Jurnal Economics Development Analysis)*

Undang-Undang :

UU nomor 6 tahun 2014

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.

6 Tahun Tentang Desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id